

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penyebaran Kuesioner

Guna memperoleh data, penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai data utamanya. Kuesioner terdiri dari 50 pertanyaan yang diajukan kepada responden. Pertanyaan tersebut terbagi dalam 2 variabel pengukuran yaitu Variabel independent atau variable bebas (X) dan variable dependen atau variable terikat (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat keberagamaan, sedangkan variable dependennya yaitu kebiasaan menyontek.

Responden yang digunakan sebagai sample penelitian adalah 173 siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang terdiri dari kelas X dan kelas XI. Jawaban responden akan disajikan dalam sebuah tabel distribusi sample berdasarkan masing-masing variable penelitian.

Untuk mengetahui persentase pada setiap pertanyaan yang ada pada angket maka dipergunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (Jumlah Jawaban)

N = Jumlah Responden (173)

1. Tingkat Keberagamaan

Untuk mengetahui tingkat keberagamaan siswa Muhammadiyah 3 Yogyakarta digunakan angket yang didasarkan pada teori Glock & Stark (Djamaludin Ancok & Fuat Nashori Suroso, 2005:77-78) yang membagi keberagamaan ke dalam lima dimensi, yaitu:

1. Dimensi Keyakinan
2. Dimensi Pengamalan
3. Dimensi Praktik Agama
4. Dimensi Pengetahuan
5. Dimensi Pengalaman

Sedangkan untuk penilaian, maka masing-masing item soal jawaban telah diberi bobot nilai tertentu yaitu:

1. Untuk dimensi keyakinan, dimensi pengalaman, dimensi pengamalan, dan dimensi praktik agama yaitu: untuk pertanyaan positif memiliki bobot skor, empat untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), tiga untuk jawaban Sesuai (S), dua untuk jawaban Kurang Sesuai (KS), dan satu untuk jawaban Tidak Sesuai (KS). Sedangkan untuk pertanyaan negatif memiliki bobot skor, satu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), dua untuk jawaban Sesuai (S), tiga untuk jawaban Kurang Sesuai (KS), dan empat untuk jawaban Tidak Sesuai

2. Untuk dimensi pengetahuan agama menggunakan skor dikotomi, yaitu dengan bobot skor satu untuk pertanyaan yang dijawab benar dan skor nol untuk pertanyaan yang dijawab salah.

Berdasar, angket tingkat keberagamaan diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Dimensi Keyakinan

Esensi ajaran Islam adalah tauhid atau pengesaan Tuhan. Seluruh agama itu sendiri, kewajiban untuk menyembah Tuhan, untuk mematuhi perintahnya-perintah-Nya, dan menjauhi larangan-larangan-Nya akan hancur begiru tauhid dilanggar. Dapat disimpulkan bahwa Tauhid adalah intisari Islam dan suatu tindakan tidak dapat bernilai Islam tanpa dilandasi kepercayaan kepada Allah.

Dimensi ini ditentukan dengan 6 butir soal yang berisi tentang pernyataan-pernyataan dimana seseorang berpegang teguh pada pandangan agama tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

1) Keyakinan tentang kebenaran Islam

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan yang menguji tentang keyakinan bahwa Islam adalah satu-

Tabel 3.1
Islam adalah satu-satunya agama yang benar di hadapan Allah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	153	88 %
Sesuai	15	9 %
Kurang Sesuai	3	2 %
Tidak Sesuai	2	1 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.2
Islam bukanlah satu-satunya agama yang benar di hadapan Allah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	1	1 %
Sesuai	2	1 %
Kurang Sesuai	19	11 %
Tidak Sesuai	151	87 %
Jumlah	173	100 %

Kedua tabel 3.1 dan tabel 3.2 menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 97% memiliki keyakinan bahwa Islam adalah satu-satunya agama yang benar dihadapan Allah. Bahkan dalam pernyataan kedua pun diperoleh hasil yang hampir sama.

2) Keyakinan tentang kitab Allah

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan yang menguji mengenai keyakinan terhadap kebenaran

Tabel 3.3
Mungkin saja ada bagian-bagian Al-Qur'an yang tidak benar

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	2	1 %
Sesuai	8	5 %
Kurang Sesuai	27	16 %
Tidak Sesuai	136	78 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 78% memiliki keyakinan bahwa seluruh isi atau bagian Al-Qur'an adalah benar

3) Keyakinan kepada hari kiamat

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan yang menguji mengenai keyakinan terhadap kepastian datangnya hari kiamat

Tabel 3.4
Dunia tidak akan kiamat bila manusia dapat memeliharanya

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	26	15 %
Sesuai	17	10 %
Kurang Sesuai	49	28 %
Tidak Sesuai	81	47 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 47% memiliki keyakinan bahwa kiamat pasti terjadi tanpa syarat apapun

4) Keyakinan kepada Nabi

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan yang menguji mengenai keyakinan bahwa Muhammad SAW adalah nabi terakhir yang diutus diatas muka bumi.

Tabel 3.5

Karena kehidupan umat manusia di muka bumi ini masih akan berlangsung lama sekali, maka tidak mustahil masih akan ada nabi-nabi selain Nabi Muhammad SAW

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	3	2 %
Sesuai	10	6 %
Kurang Sesuai	9	5 %
Tidak Sesuai	151	87 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yaitu sebanyak 87% memiliki keyakinan bahwa Muhammad SAW adalah nabi terakhir.

5) Keyakinan tentang Allah

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas

.. : 1. Keyakinan terhadap salah satu sifat

Tabel 3.6
Entah apakah Allah itu benar-benar penyayang, apalagi kenyataannya
banyak manusia menderita di dunia ini

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	16	9 %
Sesuai	19	11 %
Kurang Sesuai	32	18 %
Tidak Sesuai	106	61 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebanyak 61 % memiliki keyakinan bahwa Allah Maha Penyayang tanpa syarat apapun.

Selanjutnya dari total skor dimensi keyakinan, seperti yang tertera dalam tabel 3.8 dengan jumlah responden 173 siswa, kemudian ditentukan mean data dimensi keyakinan dan tingkatannya kedalam 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

1. Mean Dimensi Keyakinan

Nilai mean dimensi keyakinan dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah X

N = Banyaknya sampel (Hartono,2004:30)

$$\Sigma X = 3733$$

Jadi besarnya nilai rata-rata data penelitian adalah:

$$M = \frac{3733}{173} = 21,578$$

2. Tingkat keberagaman ditinjau dari segi dimensi keyakinan

Adapun langkah-langkah, yaitu:

a. Menentukan interval kelas

$$\text{Jumlah kelas (K)} = 3$$

$$\text{Range (R)} = \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal} + 1$$

$$= 24 - 13 + 1 = 10$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{R}{K} = \frac{10}{3} = 3,333$$

b. Menggolongkan variabel tingkat keberagaman ditinjau dari dimensi keyakinan

Tabel 3.7

Nilai Interval Tingkat Keberagaman Siswa (Dimensi Keyakinan)

Predikat	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	13 - 16	7	4,05 %
Sedang	17 - 20	31	17,92 %
Tinggi	21 - 24	135	78,03 %
Jumlah			100 %

3. Kesimpulan

.....

Tabel 3.8
Total Skor Dimensi Keyakinan

N	Total Nilai	N	Total Nilai	N	Total Nilai	N	Total Nilai
1	24	45	21	88	21	131	23
2	24	46	24	89	21	132	24
3	18	47	23	90	23	133	22
4	21	48	23	91	23	134	22
5	22	49	22	92	23	135	24
6	19	50	21	93	23	136	22
7	22	51	17	94	22	137	19
8	22	52	24	95	24	138	21
9	22	53	19	96	23	139	17
10	21	54	17	97	24	140	20
11	23	55	17	98	20	141	21
12	20	56	17	99	22	142	23
13	24	57	18	100	24	143	23
14	24	58	21	101	24	144	19
15	21	59	19	102	24	145	22
16	16	60	21	103	24	146	20
17	21	61	24	104	24	147	21
18	22	62	22	105	22	148	19
19	22	63	21	106	21	149	21
20	22	64	18	107	24	150	19
21	24	65	24	108	21	151	19
22	24	66	22	109	21	152	23
23	24	67	17	110	24	153	22
24	24	68	20	111	23	154	22
25	16	69	21	112	23	155	22
26	20	70	24	113	23	156	22
27	23	71	23	114	21	157	21
28	23	72	21	115	23	158	22
29	18	73	21	116	24	159	19
30	21	74	19	117	24	160	14
31	24	75	22	118	24	161	22
32	22	76	23	119	24	162	23
33	22	77	19	120	16	163	22
34	16	78	23	121	24	164	21
35	20	79	22	122	23	165	23
36	24	80	22	123	20	166	24
37	22	81	21	124	21	167	24
38	19	82	13	125	21	168	24
39	23	83	23	126	23	169	24
40	23	84	24	127	24	170	24
41	23	85	13	128	21	171	22
42	23	86	23	129	21	172	21
43	21	87	19	130	23	173	22

b. Dimensi Pengamalan atau Konsekuensi

Setelah seseorang memiliki keyakinan terhadap agamanya, mempraktikkan ajaran, melewati beberapa pengalaman teologis dan bertambahnya pengetahuan seseorang dari hari ke hari, maka akan menghasilkan akibat-akibat tertentu bagi pemeluknya yang merupakan wujud atau bentuk komitmen terhadap agama yang dianutnya. Istilah "kerja" dalam pengertian teologis digunakan disini. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang. Dalam penelitian ini, dimensi ini ditentukan dengan 3 butir soal yang berisi pernyataan-pernyataan tentang akibat-akibat teologis sebagai wujud komitmen terhadap agama yang diyakini.

1) Berlaku jujur

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan yang mengidentifikasi kejujuran seseorang yang diharapkan sebagai salah satu bentuk dari konsekuensi agama

Tabel 3.9
Saya tidak mungkin menyontek dalam ujian, meskipun situasi sangat memungkinkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	13	8 %
Sesuai	35	20 %
Kurang Sesuai	96	55 %
Tidak Sesuai	29	17 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.9 menunjukkan bahwa 55% dari siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mempunyai kemungkinan untuk bersikap tidak jujur dalam ulangan, terutama ketika situasi mendukung untuk berbuat curang atau menyontek

2) Menjaga amanat

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan yang mengidentifikasi kebiasaan seseorang untuk memenuhi janji yang diharapkan sebagai salah satu bentuk dari konsekuensi agamanya.

Tabel 3.10
Saya sering tidak memenuhi janji.

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	1	1 %
Sesuai	23	13 %
Kurang Sesuai	98	57 %
Tidak Sesuai	51	29 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.10 menunjukkan bahwa 57% dari siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sering memenuhi janji.

3) Menjaga lingkungan

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan yang mengidentifikasi kepedulian seseorang terhadap kebersihan, yang diharapkan sebagai salah satu bentuk dari

Tabel 3.11
Saya kurang mempedulikan kebersihan kamar saya

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	17	10 %
Sesuai	44	25 %
Kurang Sesuai	56	32 %
Tidak Sesuai	56	32 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.11 menunjukkan bahwa 32 % dari siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mempedulikan kebersihan kamar mereka. Selanjutnya dari total skor data dimensi pengamalan, seperti yang tertera dalam tabel 3.13 dengan jumlah responden 173 siswa, kemudian ditentukan mean data dimensi pengamalan dan tingkatannya kedalam 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

1. Mean Dimensi Pengamalan

Nilai mean data penelitian dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah X

N = Banyaknya sampel (Hartono,2004:30)

Dari tabel 3.13 diketahui bahwa:

N = 173

$\sum X$ = 1420

Jadi besarnya nilai rata-rata dimensi pengamalan adalah:

$$M = \frac{1420}{173} = 8,208$$

2. Tingkat keberagamaan ditinjau dari segi dimensi pengamalan

Adapun langkah-langkah, yaitu:

a. Menentukan interval kelas

$$\text{Jumlah kelas (K)} = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal} + 1 \\ &= 12 - 3 + 1 = 8 \end{aligned}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{R}{K} = \frac{8}{3} = 2,67$$

b. Menggolongkan variabel tingkat keberagamaan ditinjau dari dimensi pengamalan

Tabel 3.12
Nilai Interval Tingkat Keberagamaan Siswa (Dimensi Pengamalan)

Predikat	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	0 - 6	26	15 %
Sedang	7 - 9	108	62 %
Tinggi	10 - 12	39	23 %
Jumlah			100 %

3. Kesimpulan

Yaitu bahwa tingkat pengamalan agama siswa rata-rata cenderung berada dalam kategori sedang.

Tabel 3.13
Total Skor Dimensi Pengamalan

N	Total Nilai	N	Total Nilai	N	Total Nilai	N	Total Nilai
1	8	45	8	88	6	131	9
2	8	46	10	89	7	132	9
3	10	47	10	90	9	133	8
4	7	48	8	91	8	134	8
5	8	49	11	92	7	135	8
6	8	50	9	93	8	136	8
7	7	51	11	94	8	137	8
8	5	52	7	95	5	138	9
9	10	53	7	96	6	139	10
10	6	54	10	97	5	140	10
11	8	55	10	98	8	141	5
12	7	56	6	99	8	142	8
13	3	57	6	100	10	143	9
14	7	58	7	101	10	144	10
15	8	59	7	102	8	145	9
16	6	60	11	103	10	146	9
17	7	61	9	104	9	147	11
18	5	62	6	105	8	148	6
19	5	63	6	106	11	149	6
20	9	64	9	107	8	150	7
21	9	65	7	108	9	151	12
22	11	66	9	109	9	152	10
23	9	67	8	110	9	153	7
24	8	68	9	111	12	154	8
25	7	69	9	112	10	155	8
26	5	70	7	113	8	156	7
27	9	71	9	114	9	157	7
28	9	72	9	115	11	158	8
29	8	73	9	116	9	159	10
30	11	74	8	117	10	160	10
31	8	75	8	118	8	161	9
32	10	76	7	119	8	162	10
33	10	77	9	120	9	163	6
34	6	78	8	121	8	164	10
35	9	79	7	122	6	165	9
36	8	80	7	123	7	166	8
37	8	81	10	124	10	167	5
38	8	82	8	125	10	168	7
39	9	83	6	126	8	169	10
40	10	84	5	127	8	170	9
41	8	85	7	128	7	171	6
42	8	86	10	129	9	172	7
43	10	87	9	130	10	173	8

c. Dimensi Pengalaman atau Penghayatan

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak dapat dikatakan bahwa seseorang yang beragama baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural). Dimensi pengalaman menunjuk pada seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Dimensi ini menyertai keyakinan, pengalaman dan peribadatan .

Dalam penelitian ini, dimensi pengalaman ditentukan dengan 6 butir soal yang berisi beberapa pernyataan tentang perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius.

1) Perasaan tergetar ketika mendengar ayat-ayat Al-Qur'an

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan yang mengidentifikasi perasaan seseorang ketika mendengar ayat-ayat Al-Qur'an yang merupakan salah satu bentuk

Tabel 3.14
Tidak ada getaran perasaan ketika saya mendengar suara pembacaan
ayat-ayat Al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	8	5 %
Sesuai	8	5 %
Kurang Sesuai	52	30 %
Tidak Sesuai	105	60 %
Jumlah	173	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa 60 % dari siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mengalami getaran perasaan ketika mendengar pembacaan Al-Qur'an.

2) Perasaan dekat/akrab dengan Allah

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan yang mengidentifikasi pengalaman merasa dekat/akrab dengan Allah yang merupakan salah satu bentuk dari pengalaman agama

Tabel 3.15
Ketika tidak sedang shalat pun kalbu saya sering dipenuhi oleh perasaan
dekat/akrab dengan Allah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	22	13 %
Sesuai	75	43 %
Kurang Sesuai	38	22 %
Tidak Sesuai	38	22 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.16
Saya pernah merasa benar-benar dekat dengan Allah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	59	34 %
Sesuai	88	51 %
Kurang Sesuai	25	14 %
Tidak Sesuai	1	1 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.15 dan tabel 3.16 menunjukkan bahwa 56 % dari siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta kalbunya dipenuhi oleh perasaan dekat/akrab dengan Allah walaupun tidak sedang shalat. Serta 85% siswa pernah benar-benar merasa dekat dengan Allah.

3) Perasaan berdosa ketika melanggar syariah Islam

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan yang mengidentifikasi perasaan berdosa ketika melakukan kesalahan menurut syariah Islam yang merupakan salah satu bentuk dari pengalaman agama.

Tabel 3.17
Sesudah melakukan kesalahan sering saya tidak merasa berdosa

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	5	3 %
Sesuai	16	9 %
Kurang Sesuai	51	29 %
Tidak Sesuai	101	58 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.17 menunjukkan bahwa 58 % dari siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mengalami perasaan berdosa setelah melakukan sebuah kesalahan.

4) Perasaan mendapatkan peringatan atau petunjuk dari Allah

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan yang mengidentifikasi pengalaman perasaan mendapatkan petunjuk dari Allah yang merupakan salah satu bentuk dari pengalaman agama

Tabel 3.18
Saya sering merasakan Allah memberikan petunjuk-petunjuk tentang sesuatu hal kepada saya

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	77	45 %
Sesuai	89	51%
Kurang Sesuai	6	3.%
Tidak Sesuai	1	1 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.18 menunjukkan bahwa 96 % dari siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sering merasakan bahwa Allah memberikan petunjuk-petunjuk tentang sesuatu hal kepada dirinya.

5) Perasaan doa-doanya sering terkabul

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan yang mengidentifikasi pengalaman perasaan sering terkabulnya doa-doa yang dipanjatkan, yang merupakan salah satu bentuk dari pengalaman agama

Tabel 3.19
Saya merasa doa-doa saya sering terkabul

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	25	14 %
Sesuai	100	58 %
Kurang Sesuai	42	24 %
Tidak Sesuai	6	3 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.19 menunjukkan bahwa 72 % dari siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sering merasakan bahwa doa-doa yang dipanjatkan dikabulkan oleh Allah.

Selanjutnya dari total skor data dimensi pengalaman, seperti yang tertera dalam tabel 3.21 dengan jumlah responden 173 siswa, kemudian ditentukan menggunakan data dimensi pengalaman dan tingkatannya ke dalam 2

Jadi besarnya nilai rata-rata data penelitian adalah:

$$M = \frac{3250}{173}$$

$$= 18,786$$

2. Tingkat keberagamaan ditinjau dari segi dimensi pengalaman

Adapun langkah-langkahnya, yaitu:

a. Menentukan interval kelas

$$\text{Jumlah kelas (K)} = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal} + 1 \\ &= 24 - 6 + 1 \\ &= 17 \end{aligned}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{R}{K} = \frac{17}{3} = 5,67$$

b. Menggolongkan variabel tingkat keberagamaan ditinjau dari dimensi pengalaman

Tabel 3.20

Nilai Interval Tingkat Keberagamaan Siswa (Dimensi Pengalaman)

Predikat	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	0-10	1	1 %
Sedang	11-17	46	27 %
Tinggi	18-24	126	72 %
Jumlah			100 %

3. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberagamaan siswa rata-rata cenderung berada pada

Tabel 3.21
Total Skor Dimensi Pengalaman

N	Total Nilai	N	Total Nilai	N	Total Nilai	N	Total Nilai
1	22	45	16	88	19	131	22
2	17	46	20	89	19	132	15
3	19	47	24	90	18	133	16
4	21	48	17	91	20	134	21
5	18	49	20	92	16	135	20
6	22	50	16	93	16	136	19
7	21	51	21	94	20	137	16
8	20	52	17	95	16	138	18
9	23	53	19	96	21	139	20
10	19	54	18	97	18	140	19
11	18	55	17	98	18	141	17
12	16	56	20	99	20	142	19
13	17	57	21	100	21	143	21
14	19	58	18	101	21	144	23
15	20	59	15	102	18	145	18
16	20	60	21	103	19	146	14
17	20	61	20	104	24	147	17
18	18	62	15	105	15	148	18
19	19	63	16	106	21	149	17
20	20	64	6	107	23	150	15
21	21	65	19	108	22	151	22
22	21	66	16	109	22	152	22
23	15	67	20	110	21	153	23
24	20	68	17	111	21	154	18
25	18	69	17	112	18	155	19
26	16	70	17	113	20	156	18
27	21	71	20	114	20	157	20
28	17	72	20	115	20	158	21
29	19	73	20	116	18	159	18
30	18	74	19	117	21	160	18
31	23	75	20	118	20	161	19
32	20	76	19	119	21	162	20
33	17	77	20	120	17	163	18
34	21	78	20	121	16	164	18
35	19	79	14	122	16	165	15
36	17	80	17	123	19	166	20
37	18	81	21	124	20	167	20
38	16	82	18	125	20	168	19
39	21	83	18	126	21	169	18
40	17	84	16	127	13	170	17
41	18	85	18	128	16	171	17
42	20	86	18	129	18	172	21
43	16	87	16	130	22	173	21

d. Dimensi Praktik Agama

Dimensi praktik agama menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan agamanya. Dalam penelitian ini, dimensi praktek agama ditentukan dengan 4 butir soal yang berisi beberapa pernyataan tentang kegiatan-kegiatan yang berupa ritual dan wujud ketaatan Muslim terhadap anjuran agama.

1) Membaca Al-Qur'an

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan yang mengidentifikasi seberapa tingkat komitmen yang bersifat informal dan khas pribadi, yang merupakan salah satu bentuk dari ketaatan seorang Muslim.

Tabel 3.22
Saya jarang membaca Al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	5	3 %
Sesuai	35	20 %
Kurang Sesuai	83	48 %
Tidak Sesuai	50	29 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.22 menunjukkan bahwa 29% dari siswa SMA

2) Puasa

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan yang mengidentifikasi seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam menjalankan ibadah puasa wajib yang merupakan salah satu bentuk dari ketaatan seorang Muslim.

Tabel 3.23
Puasa di bulan Ramadhan saya kerjakan secara penuh

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	82	47 %
Sesuai	57	33 %
Kurang Sesuai	32	18 %
Tidak Sesuai	2	1 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.23 menunjukkan bahwa 80 % dari siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mentaati kewajibannya menjalankan kewajiban puasa di bulan Ramadhan.

Tabel 3.24
Saya biasa melakukan puasa sunah

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	6	3 %
Sesuai	45	26 %
Kurang Sesuai	98	57 %
Tidak Sesuai	24	14 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.24 menunjukkan bahwa 29 % dari siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta melakukan ibadah puasa

d. Doa

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pernyataan yang mengidentifikasi seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam menjalankan sesuatu yang dianjurkan agamanya salah satunya yaitu berdoa.

Tabel 3.25
Jika hendak menjalankan sesuatu saya membaca kalimat basmalah terlebih dahulu

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Sangat Sesuai	54	30%
Sesuai	103	60 %
Kurang Sesuai	15	9 %
Tidak Sesuai	1	1 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.25 menunjukkan bahwa 90 % dari siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta membaca basmalah sebelum menjalankan sesuatu.

Selanjutnya dari total skor dimensi praktik agama, seperti yang tertera dalam tabel 3.27 dengan jumlah responden 173 siswa, kemudian ditentukan mean dimensi praktik agama dan tingkatannya kedalam 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

1. Mean Praktik Agama

Nilai mean data penelitian dihitung dengan rumus:

Keterangan:

M = Mean

ΣX = Jumlah X

N = Banyaknya sampel (Hartono,2004:30)

Dari tabel 3.27 diketahui bahwa:

$N = 173$

$\Sigma X = 2024$

Jadi besarnya nilai rata-rata dimensi praktik agama adalah:

$$M = \frac{2024}{173} = 11,699$$

2. Tingkat keberagaman siswa dari segi dimensi praktik agama

Adapun langkah-langkah, yaitu:

a. Menentukan interval kelas

Jumlah kelas (K) = 3

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal} + 1 \\ &= 16 - 7 + 1 \\ &= 8 \end{aligned}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{R}{K} = \frac{8}{3} = 2,67$$

1. Menentukan kelas variabel tingkat keberagaman ditinjau dari dimensi

Tabel 3.26
 Nilai Interval Tingkat Keberagamaan Siswa (Dimensi Praktik Agama)

Predikat	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	7 - 10	37	21 %
Sedang	11 - 13	114	66 %
Tinggi	14 - 16	22	13 %
Jumlah			100 %

3. Kesimpulan

Yaitu bahwa tingkat praktik agama siswa rata-rata cenderung berada dalam kategori sedang.

Tabel 3.27
 Total Skor Dimensi Praktik Agama

N	Total Nilai	N	Total Nilai	N	Total Nilai	N	Total Nilai
1	13	45	12	88	13	131	14
2	10	46	13	89	13	132	10
3	14	47	12	90	11	133	12
4	11	48	10	91	9	134	13
5	12	49	14	92	11	135	12
6	13	50	12	93	9	136	12
7	13	51	12	94	13	137	11
8	11	52	12	95	13	138	13
9	11	53	15	96	11	139	13
10	11	54	12	97	10	140	10
11	15	55	12	98	13	141	10
12	11	56	12	99	11	142	11
13	13	57	12	100	12	143	10
14	12	58	13	101	13	144	12
15	12	59	11	102	10	145	12
16	12	60	13	103	10	146	15
17	14	61	12	104	12	147	13
18	11	62	11	105	11	148	11
19	11	63	7	106	13	149	11
20	13	64	7	107	13	150	12
21	12	65	13	108	13	151	14
22	12	66	8	109	13	152	13
23	8	67	11	110	11	153	12
24	9	68	10	111	15	154	11
25	10	69	13	112	13	155	11
26	9	70	12	113	12	156	12
27	14	71	14	114	12	157	12
28	15	72	14	115	13	158	12

29	11	73	14	116	12	159	14
30	11	74	12	117	13	160	14
31	11	75	12	118	11	161	10
32	11	76	11	119	12	162	14
33	13	77	10	120	13	163	10
34	10	78	11	121	11	164	11
35	13	79	8	122	12	165	10
36	14	80	11	123	11	166	14
37	12	81	12	124	14	167	7
38	9	82	10	125	10	168	10
39	14	83	9	126	12	169	11
40	16	84	9	127	9	170	11
41	11	85	9	128	12	171	12
42	12	86	11	129	9	172	13
43	10	87	10	130	13	173	12
44	12					Σ	2024

e. Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritual-ritual, kitab suci dan tradisi-tradisi. Penelitian dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman Muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab suci. Dalam penelitian ini, dimensi pengetahuan agama ditentukan dengan 7 butir soal yang terdiri dari:

1) Pengetahuan tentang isi Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam merupakan pegangan utama disamping Sunnah Nabi karena didalamnya terdapat penjelasan-penjelasan yang benar menyangkut seluruh aspek kehidupan. Oleh

seharusnya menjadi yang utama sebagai seorang yang memeluk agama Islam.

Berikut ini disajikan tabel mengenai jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang mengidentifikasi seberapa tingkat pengetahuan Muslim terhadap isi Al-Qur'an.

Tabel 3.28
Bahwa anak mengatakan "ah" pada orang tuanya terdapat dalam ?

Hasil	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa dengan jawaban benar	136	79%
Siswa dengan jawaban salah	37	21 %
Jumlah	173	100 %

Dari tabel 3.28 menunjukkan bahwa 79 % siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mengetahui bahwa didalam Al-Quran terdapat ajaran tentang larangan berkata "ah" kepada orang tua.

Tabel 3.29
Jumlah surat dalam Al-Qur'an

Hasil	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa dengan jawaban benar	81	47 %
Siswa dengan jawaban salah	92	53 %
Jumlah	173	100 %

Dari tabel 3.29 menunjukkan bahwa baru 47 % dari siswa SMA

... ..

Tabel 3.30
Yang disebut dengan Ummul Kitab

Hasil	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa dengan jawaban benar	88	49 %
Siswa dengan jawaban salah	85	51 %
Jumlah	173	100 %

Dari tabel 3.30 menunjukkan bahwa sebanyak 49% siswa mengetahui bahwa salah satu surat dalam Al-Quran yaitu surat Al-fatihah memiliki nama lain yaitu Ummul Kitab.

Tabel 3.31
Surat yang didalam terdapat suruhan untuk menyantuni anak yatim

Hasil	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa dengan jawaban benar	130	75 %
Siswa dengan jawaban salah	43	25 %
Jumlah	173	100 %

Dari tabel 3.31 menunjukkan bahwa 75 % siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Memiliki pengetahuan bahwa dalam surat Al-Ma'un kita diperintahkan untuk menyantuni anak yatim.

2) Pengetahuan tentang Ibadah

Ibadah sebagai salah satu bentuk nyata kepatuhan Muslim tidak dapat dikerjakan secara sempurna dan sesuai dengan tuntunan syariat jika seseorang tidak memiliki pengetahuan tentangnya. Oleh karenanya memiliki pengetahuan tentang ibadah yang benar menjadi syarat mutlak bagi seorang Muslim

Tabel 3.32
Kewajiban melaksanakan ibadah haji

Hasil	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa dengan jawaban benar	17	10 %
Siswa dengan jawaban salah	156	90 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.32 menunjukkan bahwa hanya 10% siswa Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang mengetahui bahwa kewajiban melaksanakan ibadah haji adalah sekali seumur hidup.

Tabel 3.33
Shalat sunnah yang rakaatnya harus berjumlah ganjil

Hasil	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa dengan jawaban benar	146	84 %
Siswa dengan jawaban salah	27	16 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.33 menunjukkan bahwa 84 % siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki pengetahuan bahwa shalat witir merupakan salah satu shalat sunnah yang berjumlah rakaat ganjil.

3) Pengetahuan tentang rasul

Al-Qur'an yang merupakan wahyu Allah tidaklah seluruh isinya diturunkan secara sekaligus, melainkan bertahap melalui malikat yang kemudian disampaikan kepada para rasul yang merupakan utusan Allah di muka bumi yang mempunyai kewajiban untuk kemudian menyebarkan wahyu yang telah diperoleh kepada umatnya. Oleh

..... memiliki pengetahuan tentang rasul merupakan hal yang

penting karena pada dasarnya merekalah yang telah membawa risalah Islam sehingga kita dapat menjalankannya.

Tabel 3.34
Seseorang yang diberi wahyu oleh Allah dan diwajibkan menyebarkan kepada umatnya

Hasil	Frekuensi (F)	Persentase (P)
Siswa dengan jawaban benar	109	63 %
Siswa dengan jawaban salah	64	37 %
Jumlah	173	100 %

Tabel 3.34 menunjukkan bahwa 63 % siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mengetahui bahwa rasul adalah seseorang yang diberi wahyu oleh Allah dan diwajibkan untuk menyampaikan kepada umatnya.

Selanjutnya dari jumlah total skor dimensi pengetahuan agama, seperti yang tertera dalam tabel 3.36 dengan jumlah responden 173 siswa, kemudian ditentukan nilai rata-rata dimensi pengetahuan agama dan tingkatannya kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

1. Mean Dimensi Pengetahuan Agama

Nilai mean data penelitian dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah X

N = Banyaknya sampel (Hartono,2004:30)

Dari tabel 3.36 diketahui bahwa:

$$N = 173$$

$$\Sigma X = 707$$

Jadi besarnya nilai rata-rata dimensi pengetahuan agama adalah:

$$M = \frac{707}{173} = 4,09$$

2. Tingkat keberagamaan siswa dari segi dimensi pengetahuan agama

Adapun langkah-langkah, yaitu:

a. Menentukan interval kelas

$$\text{Jumlah kelas (K)} = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal} + 1 \\ &= 7 - 0 + 1 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{R}{K} = \frac{6}{3} = 2$$

b. Menggolongkan variabel tingkat keberagamaan ditinjau dari dimensi pengetahuan agama

Tabel 3.35
Nilai Interval Tingkat Keberagamaan (Dimensi Pengetahuan agama)

Predikat	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	0 - 3	57	32,95 %
Sedang	4 - 5	97	56,07 %
Tinggi	6 - 7	19	10,98 %
Jumlah			100 %

3. Kesimpulan

Yaitu bahwa tingkat pengetahuan agama siswa rata-rata cenderung berada dalam kategori sedang.

Tabel 3.36
Total Skor Dimensi Pengetahuan Agama

N	Total Nilai	N	Total Nilai	N	Total Nilai	N	Total Nilai
1	5	45	4	88	4	131	3
2	6	46	4	89	4	132	6
3	3	47	3	90	5	133	6
4	6	48	5	91	5	134	3
5	2	49	3	92	4	135	2
6	3	50	5	93	5	136	4
7	5	51	5	94	4	137	6
8	4	52	5	95	4	138	4
9	4	53	5	96	5	139	6
10	5	54	6	97	7	140	6
11	5	55	5	98	3	141	4
12	5	56	4	99	6	142	5
13	3	57	4	100	4	143	2
14	4	58	4	101	5	144	1
15	5	59	4	102	4	145	4
16	3	60	6	103	2	146	5
17	6	61	5	104	4	147	2
18	2	62	4	105	7	148	7
19	5	63	4	106	5	149	3
20	3	64	5	107	3	150	5
21	3	65	5	108	5	151	3
22	5	66	5	109	5	152	5
23	3	67	5	110	3	153	4
24	4	68	5	111	4	154	3
25	3	69	5	112	4	155	3
26	2	70	5	113	5	156	4
27	4	71	4	114	6	157	3
28	5	72	5	115	6	158	0
29	3	73	5	116	6	159	4
30	2	74	5	117	5	160	4
31	3	75	5	118	5	161	3
32	3	76	5	119	5	162	5
33	4	77	4	120	4	163	2
34	3	78	5	121	3	164	2
35	5	79	3	122	3	165	6
36	5	80	3	123	5	166	5
37	3	81	1	124	5	167	3
38	3	82	5	125	3	168	2
39	3	83	5	126	5	169	1

40	3	84	7	127	2	170	2
41	4	85	3	128	4	171	2
42	5	86	4	129	4	172	3
43	4	87	4	130	3	173	0
44	5					Σ	707

f. Tingkat Keberagamaan Secara Umum

Berdasarkan jumlah total dari kelima dimensi keberagamaan, seperti yang tertera dalam tabel 3.38 dengan jumlah responden 173 siswa, kemudian ditentukan nilai rata-rata total kelima dimensi keberagamaan dan tingkatannya, kedalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

1. Mean tingkat keberagamaan secara umum

Nilai mean tingkat keberagamaan dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

ΣX = Jumlah X

N = Banyaknya sampel (Hartono,2004:30)

Dari tabel 3.38 diketahui bahwa:

N = 173

ΣX = 11134

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat keberagamaan secara umum adalah:

2. Tingkat keberagaman siswa secara umum

Adapun langkah-langkah, yaitu:

a. Menentukan interval kelas

$$\text{Jumlah kelas (K)} = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal} + 1 \\ &= 75 - 45 + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{R}{K} = \frac{31}{3} = 10,33$$

b. Menggolongkan variabel tingkat keberagaman secara umum

Tabel 3.37
Nilai Interval Tingkat Keberagaman Siswa

Predikat	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	43 - 53	3	1,73 %
Sedang	55 - 64	82	47,39 %
Tinggi	65 - 75	88	50,86 %
Jumlah			100 %

c. Kesimpulan.

Yaitu bahwa secara umum tingkat keberagaman siswa rata-rata

condong berada pada kategori tinggi

Tabel 3.38
Total Skor Variabel Tingkat Keberagamaan

N	Total Nilai	N	Total Nilai	N	Total Nilai	N	Total Nilai
1	72	45	61	88	63	131	71
2	65	46	71	89	64	132	64
3	64	47	72	90	66	133	64
4	66	48	63	91	65	134	67
5	62	49	70	92	61	135	66
6	65	50	63	93	61	136	65
7	68	51	66	94	67	137	60
8	62	52	65	95	62	138	65
9	70	53	65	96	66	139	66
10	62	54	63	97	64	140	65
11	69	55	61	98	62	141	57
12	59	56	59	99	67	142	66
13	60	57	61	100	71	143	65
14	66	58	63	101	73	144	65
15	66	59	56	102	64	145	65
16	57	60	72	103	65	146	63
17	68	61	70	104	73	147	64
18	58	62	58	105	63	148	61
19	62	63	54	106	71	149	58
20	67	64	45	107	71	150	58
21	69	65	68	108	70	151	70
22	73	66	60	109	70	152	73
23	59	67	61	110	68	153	68
24	65	68	61	111	75	154	62
25	54	69	65	112	68	155	63
26	52	70	65	113	68	156	63
27	71	71	70	114	68	157	63
28	69	72	69	115	73	158	63
29	59	73	69	116	69	159	65
30	63	74	63	117	73	160	60
31	69	75	67	118	68	161	63
32	66	76	65	119	70	162	72
33	66	77	62	120	59	163	58
34	56	78	67	121	62	164	62
35	66	79	54	122	60	165	63
36	68	80	60	123	62	166	71
37	63	81	65	124	70	167	59
38	55	82	54	125	64	168	62
39	70	83	61	126	69	169	64
40	69	84	61	127	56	170	63
41	64	85	50	128	60	171	59
42	68	86	66	129	61	172	65
43	61	87	61	130	71	173	63

2. Kebiasaan Mencontek

Untuk mengetahui tingkat kebiasaan menyontek siswa Muhammadiyah

3 Yogyakarta digunakan angket yang didasarkan pada indikator-indikator menyontek yang dikemukakan oleh Dewi (1999) dari hasil diskusi kelompok terarah yang dilakukannya, yaitu:

1. Menanyakan jawaban pada teman
2. Melihat jawaban teman
3. Melihat catatan
4. Menggunakan kode-kode tertentu untuk saling menukar jawaban
5. Menanyakan rumus untuk menjawab soal
6. Mencari kepastian jawaban yang benar dari teman
7. Menanyakan cara menjawab soal
8. Melihat rangkuman tes

Skala pengukuran yang digunakan berbentuk *semantic defferensial* yang tersusun dalam satu garis kontinum dengan jawaban sangat positifnya terletak di bagian kiri, dan jawaban yang sangat negatif terletak di bagian kanan garis. Responden yang memberi penilaian dengan angka 5, berarti persepsi responden terhadap menyontek sangat positif, jika memberi jawaban pada angka empat berarti persepsinya positif, jika memberi jawaban pada angka tiga berarti netral, jika memberi jawaban pada angka dua berarti persepsinya negatif, dan jika

1. Menanyakan pada angka satu berarti persepsinya sangat negatif

Berdasar, angket kebiasaan menyontek pada saat tes/ujian tertutup diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Menanyakan jawaban pada teman

Tabel 3.39
Menanyakan jawaban pada teman

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	Sangat Menguntungkan	15	9 %
	Menguntungkan	36	21 %
	Netral	56	32 %
	Merugikan	29	17 %
	Sangat Merugikan	37	21%
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.39 menunjukkan perbandingan mendekati seimbang antara siswa yang menjawab kedalam kategori, menguntungkan (30%) : Netral (32%) : merugikan (38%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi keuntungan melakukan tindakan, bahwa melihat jawaban ketika ulangan tertutup merupakan suatu perbuatan yang dianggap biasa, tidak terlalu menguntungkan maupun merugikan.

Tabel 3.40
Menanyakan jawaban pada teman

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
2	Sangat didukung teman	10	6 %
	Didukung teman	19	11 %
	Netral	49	28 %
	Dilarang guru/orang tua	29	17 %
	Sangat dilarang guru/orang tua	66	38 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.40 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, didukung teman (17%): Netral (28%) : dilarang guru/orang tua (55%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi dukungan lingkungan, bahwa larangan guru/orang tua terhadap tindakan menanyakan jawaban pada teman ketika ulangan tertutup bagus. Hal ini jika di lakukan secara terus-menerus akan menekan tingkat menyontek siswa

Tabel 3.41
Menanyakan jawaban pada teman

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
3	Sangat aman	11	6 %
	Aman	12	7 %
	Netral	52	30 %
	Berbahaya	36	21 %
	Sangat berbahaya	62	36 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.41 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, aman (13%) : Netral (30%) : berbahaya (57%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi tanggapan terhadap situasi, bahwa menanyakan jawaban teman ketika ulangan tertutup merupakan tindakan yang dianggap berbahaya untuk dilakukan. Ini terlihat dari jawaban sebagian besar responden menjawab kedalam kategori "berbahaya" yaitu 57%.

b. Melihat jawaban teman

Tabel 3.42
Melihat jawaban teman

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
4	Sangat Menguntungkan	23	13 %
	Menguntungkan	42	24 %
	Netral	52	30 %
	Merugikan	25	14 %
	Sangat Merugikan	31	18 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.42 menunjukkan perbandingan yang seimbang antara siswa yang menjawab kedalam kategori, menguntungkan (37%) : Netral (31%) : merugikan (32%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi keuntungan melakukan tindakan, bahwa melihat jawaban ketika ulangan tertutup merupakan suatu perbuatan yang dianggap biasa.

Tabel 3.43
Melihat jawaban teman

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
5	Sangat didukung teman	15	9 %
	Didukung teman	16	9 %
	Netral	47	27 %
	Dilarang guru/orang tua	32	18 %
	Sangat dilarang guru/orang tua	63	37 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.43 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, didukung teman (18%): Netral (27%) : dilarang guru/orang tua (55%). Hal ini dapat di

tua terhadap tindakan melihat jawaban teman ketika ulangan tertutup bagus. Hal ini jika di lakukan secara terus-menerus akan menekan tingkat menyontek siswa.

Tabel 3.44
Melihat jawaban teman

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
6	Sangat aman	18	10 %
	Aman	9	5 %
	Netral	42	24 %
	Berbahaya	41	24 %
	Sangat berbahaya	63	36 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.44 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, aman (15%) : Netral (24%) : berbahaya (60%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi tanggapan terhadap situasi, bahwa melihat jawaban teman ketika ulangan tertutup merupakan sesuatu yang dianggap berbahaya untuk dilakukan. Ini

c. Melihat catatan

Tabel 3.45
Melihat catatan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
7	Sangat Menguntungkan	47	27 %
	Menguntungkan	35	20 %
	Netral	27	16 %
	Merugikan	27	16 %
	Sangat Merugikan	37	21 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.45 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, menguntungkan (47%) : Netral (16%) : merugikan (37%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi keuntungan melakukan tindakan, bahwa melihat catatan ketika ulangan tertutup merupakan suatu perbuatan yang dianggap menguntungkan. Hal ini dapat dilihat dari hampir separuh dari jumlah responden yang menyatakan pendapat yang masuk dalam kategori "menguntungkan"

Tabel 3.46
Melihat catatan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
8	Sangat didukung teman	19	11 %
	Didukung teman	15	9 %
	Netral	51	29 %
	Dilarang guru/orang tua	37	22 %
	Sangat dilarang guru/orang tua	51	29 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.46 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, didukung teman (20%): Netral (29%) : dilarang guru/orang tua (51%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi dukungan lingkungan, bahwa kontrol guru/orang tua terhadap tindakan melihat catatan ketika ulangan tertutup bagus. Hal ini jika di lakukan secara terus-menerus akan menekan tingkat menyontek siswa.

Tabel 3.47
Melihat catatan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
9	Sangat aman	13	8 %
	Aman	7	4 %
	Netral	34	20 %
	Berbahaya	36	21 %
	Sangat berbahaya	83	48 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.47 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, aman (12%) : Netral (20%) : berbahaya (69%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi tanggapan terhadap situasi, bahwa melihat catatan ketika ulangan tertutup merupakan sesuatu yang dianggap berbahaya untuk dilakukan. Ini terlihat

.....

d. Menggunakan kode-kode tertentu untuk saling menukar jawaban

Tabel 3.48
Menggunakan kode-kode tertentu untuk saling menukar jawaban

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
10	Sangat Menguntungkan	31	18 %
	Menguntungkan	49	28 %
	Netral	48	28 %
	Merugikan	20	12 %
	Sangat Merugikan	25	14 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.48 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, menguntungkan (46%): Netral (28%) : merugikan (26%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi keuntungan melakukan tindakan, bahwa menggunakan kode-kode untuk saling tukar-menukar jawaban ketika ulangan tertutup merupakan suatu perbuatan yang dianggap menguntungkan. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besarnya jumlah responden yang menyatakan "menguntungkan"

Tabel 3.49
Menggunakan kode-kode tertentu untuk saling menukar jawaban

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
11	Sangat didukung teman	26	15 %
	Didukung teman	30	17 %
	Netral	49	28 %
	Dilarang guru/orang tua	30	17 %
	Sangat dilarang guru/orang tua	38	22 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.49 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang kurang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, didukung teman (32%): Netral (28%) : dilarang guru/orang tua (39%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi dukungan lingkungan, bahwa tindakan menggunakan kode-kode tertentu untuk saling menukar jawaban ketika ulangan tertutup dapat dikatakan bahwa lingkungan mendukung untuk dilakukannya tindakan tersebut. Hal ini ditunjukkan dari prosentase larangan guru/orang tua yang dapat dijadikan kontrol untuk meminimalisir tindakan tersebut yang tidak begitu tinggi

Tabel 3.50
Menggunakan kode-kode tertentu untuk saling menukar jawaban

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
12	Sangat aman	21	12 %
	Aman	18	10 %
	Netral	50	29 %
	Berbahaya	34	20 %
	Sangat berbahaya	50	29 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.50 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, aman (22%) : Netral (29%) : berbahaya (49%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi tanggapan terhadap situasi, bahwa menggunakan kode-kode tertentu untuk saling menukar jawaban ketika ulangan tertutup merupakan sesuatu yang

e. Menanyakan rumus untuk menjawab soal

Tabel 3.51
Menanyakan rumus untuk menjawab soal

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
13	Sangat Menguntungkan	36	21 %
	Menguntungkan	45	26 %
	Netral	48	28 %
	Merugikan	20	12 %
	Sangat Merugikan	24	14 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.51 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, menguntungkan (47%): Netral (28%) : merugikan (26%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi keuntungan melakukan tindakan, bahwa menanyakan rumus untuk menjawab soal ketika ulangan tertutup merupakan suatu perbuatan yang dianggap menguntungkan.

Tabel 3.52
Menanyakan rumus untuk menjawab soal

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
14	Sangat didukung teman	24	14 %
	Didukung teman	16	9 %
	Netral	53	31 %
	Dilarang guru/orang tua	29	17 %
	Sangat dilarang guru/orang tua	51	29 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.52 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang

(23%): Netral (31%) : dilarang guru/orang tua (46%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi dukungan lingkungan, bahwa tindakan menanyakan rumus untuk menjawab soal ketika ulangan tertutup mendapatkan perhatian atau kontrol bagus dari guru hal ini ditunjukkan dengan larangan begitu dipedulikan oleh siswa yang hampir mencapai setengah dari jumlah keseluruhannya.

Tabel 3.53
Menanyakan rumus untuk menjawab soal

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
15	Sangat aman	11	6 %
	Aman	15	9 %
	Netral	45	26 %
	Berbahaya	43	25 %
	Sangat berbahaya	59	34 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.53 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, aman (15%) : Netral (26%) : berbahaya (59%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi tanggapan terhadap situasi, bahwa menanyakan rumus untuk menjawab soal

.....

f. Mencari kepastian jawaban yang benar dari teman

Tabel 3.54
Mencari kepastian jawaban yang benar dari teman

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
16	Sangat Menguntungkan	34	20 %
	Menguntungkan	46	27 %
	Netral	49	28 %
	Merugikan	17	10 %
	Sangat Merugikan	27	16 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.54 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, menguntungkan (47%): Netral (28%) : merugikan (26%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi keuntungan melakukan tindakan, bahwa mencari jawaban yang benar dari teman ketika ulangan tertutup merupakan suatu perbuatan yang dianggap menguntungkan.

Tabel 3.55
Mencari kepastian jawaban yang benar dari teman

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
17	Sangat didukung teman	25	14 %
	Didukung teman	16	9 %
	Netral	60	35 %
	Dilarang guru/orang tua	31	18 %
	Sangat dilarang guru/orang tua	41	24 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.55 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang kurang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, didukung

(20%) : Netral (35%) : Dilarang guru/orang tua (18%) : Sangat dilarang guru/orang tua (24%) Hal ini dapat

di tafsirkan bahwa dari segi dukungan lingkungan, bahwa tindakan mencari kepastian jawaban yang benar dari teman ketika ulangan tertutup mendapatkan perhatian atau kontrol yang lumayan bagus dari guru hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden yang hampir setengahnya menjawab kedalam kategori "dilarang guru/orang tua".

Tabel 3.56
Mencari kepastian jawaban yang benar dari teman

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
18	Sangat aman	10	6 %
	Aman	5	3 %
	Netral	61	35 %
	Berbahaya	42	24 %
	Sangat berbahaya	55	32 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.56 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, aman (9%) : Netral (35%) : berbahaya (56%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi tanggapan terhadap situasi, bahwa mencari kepastian jawaban yang benar

g. Menanyakan cara menjawab soal

Tabel 3.57
Menanyakan cara menjawab soal

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
19	Sangat Menguntungkan	50	29 %
	Menguntungkan	33	19 %
	Netral	49	28 %
	Merugikan	22	13 %
	Sangat Merugikan	19	11 %
	Jumlah	173	100 %

Dari tabel 3.57 menunjukkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, menguntungkan (48%): Netral (28%) : merugikan (24%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi keuntungan melakukan tindakan, bahwa menanyakan cara menjawab soal ketika ulangan tertutup merupakan perbuatan yang dianggap memberikan keuntungan.

Tabel 3.58
Menanyakan cara menjawab soal

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
20	Sangat didukung teman	27	16 %
	Didukung teman	23	13 %
	Netral	66	38 %
	Dilarang guru/orang tua	24	14 %
	Sangat dilarang guru/orang tua	33	19 %
	Jumlah	173	100 %

Dari tabel 3.58 menunjukkan bahwa terdapat perbandingan yang hampir seimbangan antara siswa yang menjawab kedalam kategori,

100%): Netral (38%) : dilarang guru/orang tua (33%) Hal

ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi dukungan lingkungan, bahwa menanyakan cara menjawab soal ketika ulangan dianggap sebagai sesuatu biasa saja, dari segi kontrol dari orang tua/guru pun tidak begitu kuat, bahkan hampir sama kuat dengan dukungan teman sebayanya.

Tabel 3.59
Menanyakan cara menjawab soal

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
21	Sangat aman	25	14 %
	Aman	20	12 %
	Netral	47	27 %
	Berbahaya	43	25 %
	Sangat berbahaya	38	22 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.59 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, aman (26%) : Netral (27%) : berbahaya (47%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi tanggapan terhadap situasi, bahwa menanyakan cara menjawab soal ketika ulangan tertutup merupakan sesuatu yang berbahaya untuk dilakukan.

h. Melihat rangkuman materi tes

Tabel 3.60
Melihat rangkuman materi tes

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
22	Sangat Menguntungkan	44	25 %
	Menguntungkan	35	20 %
	Netral	43	25 %
	Merugikan	17	10 %
	Sangat Merugikan	34	20 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.60 menunjukkan bahwa terdapat perbandingan yang tidak begitu signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, menguntungkan (45%): Netral (25%) : merugikan (30%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi keuntungan melakukan tindakan, bahwa melihat rangkuman materi tes ketika ulangan tertutup bukanlah merupakan suatu perbuatan yang dianggap begitu memberikan keuntungan, dengan perbandingan yang tidak begitu signifikan mereka berpendapat bahwa hal itu adalah perbuatan yang merugikan dan biasa saja

Tabel 3.61
Melihat rangkuman materi tes

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
23	Sangat didukung teman	24	14 %
	Didukung teman	21	12 %
	Netral	57	33 %
	Dilarang guru/orang tua	21	12 %
	Sangat dilarang guru/orang tua	50	29 %
Jumlah		173	100 %

Dari tabel 3.61 menunjukkan bahwa terdapat perbandingan yang seimbangan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, didukung teman (36%): Netral (33%) : dilarang guru/orang tua (41%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi dukungan lingkungan, bahwa melihat rangkuman materi tes ketika ulangan tertutup bukanlah merupakan suatu perbuatan yang sangat terlarang untuk dilakukan, dapat dikatakan sebagai

Tabel 3.62
Melihat rangkuman materi tes

No	Alternatif jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
24	Sangat aman	21	12 %
	Aman	7	4 %
	Netral	48	28 %
	Berbahaya	35	20 %
	Sangat berbahaya	62	36 %
	Jumlah	173	100 %

Dari tabel 3.62 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menjawab kedalam kategori, aman (16%) : Netral (28%) : berbahaya (56%). Hal ini dapat di tafsirkan bahwa dari segi tanggapan terhadap situasi, bahwa melihat rangkuman materi tes ketika ulangan tertutup merupakan sesuatu yang berbahaya untuk dilakukan.

Selanjutnya dari data yang diperoleh melalui penelitian, seperti yang tertera dalam tabel 3.64 dengan jumlah responden 173 siswa, kemudian ditentukan tingkat kebiasaan menyontek kedalam 3 kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

1. Mean

Nilai mean data penelitian dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah X

N = Banyaknya sampel (Hartono,2004:30)

Dari tabel 3.64 diketahui bahwa:

$$N = 173$$

$$\sum X = 11268$$

Jadi besarnya nilai rata-rata data penelitian adalah:

$$M = \frac{11268}{173} = 65,13$$

2. Tingkat kebiasaan menyontek

Langkah-langkahnya, yaitu:

1. Menentukan interval kelas

$$\text{Jumlah kelas (K)} = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal} + 1 \\ &= 111 - 24 + 1 \\ &= 86 \end{aligned}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{R}{K} = \frac{86}{3} = 28,67$$

2. Menggolongkan variabel tingkat kebiasaan menyontek

Tabel 3.63
Nilai Interval Tingkat Kebiasaan Menyontek

Predikat	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	24 - 53	51	29 %
Sedang	54 - 82	91	53 %
Tinggi	83 - 111	31	18 %
	Jumlah		100

3. Kesimpulan

Yaitu bahwa tingkat menyontek siswa rata-rata cenderung berada dalam kategori sedang.

Tabel 3.64
Total Skor Variabel Kebiasaan Menyontek

N	Total Nilai	N	Total Nilai	N	Total Nilai	N	Total Nilai
1	80	45	67	88	50	131	51
2	64	46	33	89	52	132	61
3	43	47	46	90	40	133	79
4	70	48	68	91	55	134	98
5	75	49	72	92	63	135	78
6	96	50	61	93	40	136	51
7	80	51	71	94	40	137	49
8	70	52	45	95	75	138	35
9	56	53	73	96	76	139	31
10	80	54	71	97	72	140	24
11	67	55	67	98	84	141	67
12	85	56	106	99	48	142	63
13	36	57	106	100	72	143	108
14	76	58	72	101	50	144	109
15	70	59	86	102	48	145	44
16	42	60	24	103	57	146	111
17	80	61	77	104	34	147	51
18	47	62	63	105	53	148	66
19	80	63	78	106	80	149	84
20	64	64	72	107	80	150	90
21	76	65	86	108	83	151	75
22	53	66	72	109	83	152	74
23	76	67	67	110	76	153	45
24	59	68	67	111	30	154	97
25	40	69	69	112	62	155	111
26	102	70	62	113	38	156	61
27	41	71	84	114	59	157	67
28	53	72	63	115	58	158	85
29	83	73	57	116	62	159	27
30	72	74	94	117	87	160	24
31	43	75	42	118	59	161	36
32	36	76	74	119	59	162	73
33	55	77	33	120	51	163	76
34	64	78	42	121	63	164	66
35	53	79	64	122	60	165	57
36	58	80	80	123	80	166	54
37	38	81	35	124	81	167	104
38	84	82	70	125	24	168	106
39	85	83	65	126	36	169	52

40	83	84	72	127	69	170	56
41	85	85	69	128	74	171	75
42	73	86	49	129	75	172	58
43	76	87	49	130	51	173	85
44	93					Σ	11268

B. Analisis Hubungan antara Tingkat Keberagamaan dengan Kebiasaan Mencontek Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan, kuat lemahnya serta arah hubungan antara variabel tingkat keberagamaan dengan kebiasaan menyontek siswa.

Untuk melihat kuat lemahnya serta arah hubungan antarvariabel dilakukan dengan cara menghitung besarnya angka korelasi, menggunakan rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dengan variabel y

xy = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y

x = Jumlah nilai setiap item

y = Jumlah nilai konstan

N = Jumlah subyek penelitian (Sugiyono,2009:225).

Langkah selanjutnya memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

2. Mencari df (*degrees of freedom*)

Rumusnya: $df = N - nr$

Keterangan :

N = Number of cases

Nr = banyaknya variabel yang dikoelasikan (Hartono, 2004:79)

Data yang dikorelasikan dalam penelitian ini $N = 173$, $nr = 2$. jadi $df = 173 - 2 = 171$

3. Mengkonsultasikan dengan nilai “r” product moment

4. Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel)

dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_0 ditolak
2. Jika $r_o < r_t$ maka H_a ditolak H_0 diterima (Hartono, 2004:79)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara menghitung besarnya koefisien determinasi (KD), yaitu:

$$KD = r^2$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

1. Hubungan Antara Dimensi Keyakinan Dengan Kebiasaan Menyontek

Perolehan total skor penelitian variabel tingkat keberagamaan (dimensi keyakinan) dan variabel kebiasaan menyontek secara keseluruhan yaitu:

Tabel 3.65
Distribusi Nilai Dimensi Keyakinan dengan Kebiasaan Menyontek SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

N	x	Y	x ²	y ²	xy
1	24	80	576	6400	1920
2	24	64	576	4096	1536
3	18	43	324	1849	774
4	21	70	441	4900	1470
5	22	75	484	5625	1650
6	19	96	361	9216	1824
7	22	80	484	6400	1760
8	22	70	484	4900	1540
9	22	56	484	3136	1232
10	21	80	441	6400	1680
11	23	67	529	4489	1541
12	20	85	400	7225	1700
13	24	36	576	1296	864
14	24	76	576	5776	1824
15	21	70	441	4900	1470
16	16	42	256	1764	672
17	21	80	441	6400	1680
18	22	47	484	2209	1034
19	22	80	484	6400	1760
20	22	64	484	4096	1408
21	24	76	576	5776	1824
22	24	53	576	2809	1272
23	24	76	576	5776	1824
24	24	59	576	3481	1416
25	16	40	256	1600	640
26	20	102	400	10404	2040
27	23	41	529	1681	943
28	23	53	529	2809	1219
29	18	83	324	6889	1494
30	21	72	441	5184	1512
31	24	43	576	1849	1032
32	22	36	484	1296	792
33	22	55	484	3025	1210
34	16	64	256	4096	1024
35	20	50	400	2500	1000

36	24	58	576	3364	1392
37	22	38	484	1444	836
38	19	84	361	7056	1596
39	23	85	529	7225	1955
40	23	83	529	6889	1909
41	23	85	529	7225	1955
42	23	73	529	5329	1679
43	21	76	441	5776	1596
44	24	93	576	8649	2232
45	21	67	441	4489	1407
46	24	33	576	1089	792
47	23	46	529	2116	1058
48	23	68	529	4624	1564
49	22	72	484	5184	1584
50	21	61	441	3721	1281
51	17	71	289	5041	1207
52	24	45	576	2025	1080
53	19	73	361	5329	1387
54	17	71	289	5041	1207
55	17	67	289	4489	1139
56	17	106	289	11236	1802
57	18	106	324	11236	1908
58	21	72	441	5184	1512
59	19	86	361	7396	1634
60	21	24	441	576	504
61	24	77	576	5929	1848
62	22	63	484	3969	1386
63	21	78	441	6084	1638
64	18	72	324	5184	1296
65	24	86	576	7396	2064
66	22	72	484	5184	1584
67	17	67	289	4489	1139
68	20	67	400	4489	1340
69	21	69	441	4761	1449
70	24	62	576	3844	1488
71	23	84	529	7056	1932
72	21	63	441	3969	1323
73	21	57	441	3249	1197
74	19	94	361	8836	1786
75	22	42	484	1764	924
76	23	74	529	5476	1702
77	19	33	361	1089	627
78	23	42	529	1764	966
79	22	64	484	4096	1408
80	22	80	484	6400	1760
81	21	35	441	1225	735
82	13	70	169	4900	910
83	23	65	529	4225	1495
84	24	72	576	5184	1728
85	19	60	160	4761	897

86	23	49	529	2401	1127
87	19	49	361	2401	931
88	21	50	441	2500	1050
89	21	52	441	2704	1092
90	23	40	529	1600	920
91	23	55	529	3025	1265
92	23	63	529	3969	1449
93	23	40	529	1600	920
94	22	40	484	1600	880
95	24	75	576	5625	1800
96	23	76	529	5776	1748
97	24	72	576	5184	1728
98	20	84	400	7056	1680
99	22	48	484	2304	1056
100	24	72	576	5184	1728
101	24	50	576	2500	1200
102	24	48	576	2304	1152
103	24	57	576	3249	1368
104	24	34	576	1156	816
105	22	53	484	2809	1166
106	21	80	441	6400	1680
107	24	80	576	6400	1920
108	21	83	441	6889	1743
109	21	83	441	6889	1743
110	24	76	576	5776	1824
111	23	30	529	900	690
112	23	62	529	3844	1426
113	23	38	529	1444	874
114	21	59	441	3481	1239
115	23	58	529	3364	1334
116	24	62	576	3844	1488
117	24	87	576	7569	2088
118	24	59	576	3481	1416
119	24	59	576	3481	1416
120	16	51	256	2601	816
121	24	63	576	3969	1512
122	23	60	529	3600	1380
123	20	80	400	6400	1600
124	21	81	441	6561	1701
125	21	24	441	576	504
126	23	36	529	1296	828
127	24	69	576	4761	1656
128	21	74	441	5476	1554
129	21	75	441	5625	1575
130	23	51	529	2601	1173
131	23	51	529	2601	1173
132	24	61	576	3721	1464
133	22	79	484	6241	1738
134	22	98	484	9604	2156
135	21	78	576	6084	1872

136	22	51	484	2601	1122
137	19	49	361	2401	931
138	21	35	441	1225	735
139	17	31	289	961	527
140	20	24	400	576	480
141	21	67	441	4489	1407
142	23	63	529	3969	1449
143	23	108	529	11664	2484
144	19	109	361	11881	2071
145	22	44	484	1936	968
146	20	111	400	12321	2220
147	21	51	441	2601	1071
148	19	66	361	4356	1254
149	21	84	441	7056	1764
150	19	90	361	8100	1710
151	19	75	361	5625	1425
152	23	74	529	5476	1702
153	22	45	484	2025	990
154	22	97	484	9409	2134
155	22	111	484	12321	2442
156	22	61	484	3721	1342
157	21	67	441	4489	1407
158	22	85	484	7225	1870
159	19	27	361	729	513
160	14	24	196	576	336
161	22	36	484	1296	792
162	23	73	529	5329	1679
163	22	76	484	5776	1672
164	21	66	441	4356	1386
165	23	57	529	3249	1311
166	24	54	576	2916	1296
167	24	104	576	10816	2496
168	24	106	576	11236	2544
169	24	52	576	2704	1248
170	24	56	576	3136	1344
171	22	75	484	5625	1650
172	21	58	441	3364	1218
173	22	85	484	7225	1870
Σ	3733	11268	81473	799204	242998

$$\sum x^2 = 81473$$

$$\sum y^2 = 799204$$

$$\sum xy = 242998$$

Dari data tersebut diatas kemudian dimasukkan kedalam rumus koefisien korelasi product moment.

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N (\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{42038654 - 42514164}{\sqrt{\{14094829 - 13935289\} \{138262292 - 126967824\}}} \\ &= \frac{-475510}{\sqrt{\{159540\} \{11294468\}}} \\ &= \frac{-475510}{11134928} \\ &= -0,0427 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya memberikan interpretasi.

1. Merumuskan hipotesa

H_a : Ada hubungan negatif antara tingkat keberagamaan (dimensi keyakinan) dengan kebiasaan menyontek siswa.

H_o : Tidak ada hubungan negatif antara tingkat keberagamaan (dimensi

keyakinan) dengan kebiasaan menyontek siswa

2. Menghitung df

$$df = N - nr$$

$$= 173 - 2 = 171$$

3. Berkonsultasi pada tabel nilai r product moment

Dengan $df = 171$ ternyata tidak ada pada tabel, untuk itu digunakan df yang mendekati 171, yaitu 175. dengan $df = 171$ diperoleh r_{tabel} sebagai berikut:

pada taraf signifikansi 5% = 0,148

pada taraf signifikansi 1 % = 0,194

4. Membandingkan nilai r_o dengan r_t

Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa $r_{xy} = -0,0427$, ini berarti $r_o < r_t$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_o diterima H_a ditolak, artinya tidak terdapat korelasi negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Keyakinan) dengan kebiasaan menyontek siswa.

5. Kesimpulan penelitian

a. Tidak terdapat korelasi korelasi negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Keyakinan) dengan kebiasaan menyontek siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

b. Tinggi rendahnya tingkat kebiasaan menyontek tidak ada korelasi dengan tingkat keberagamaan (Dimensi Keyakinan)

6. Koefisien Determinasi (KD)

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel tingkat keberagaman (Dimensi Keyakinan) terhadap kebiasaan menyontek. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa r_{hitung} yang diperoleh sebesar $-0,0427$, sehingga besarnya koefisien determinasi yaitu:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100 \\ &= -0,0427^2 \times 100 = 0,1823 \end{aligned}$$

Artinya, besarnya pengaruh variabel tingkat keberagaman (dimensi keyakinan) terhadap variasi (naik/turunnya) variable kebiasaan menyontek adalah sebesar 0,18 % dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

2. Hubungan Antara Dimensi Praktik Agama dengan Kebiasaan Menyontek

Perolehan total skor penelitian variabel tingkat keberagaman (Dimensi Praktik Agama) dan variabel kebiasaan menyontek secara keseluruhan yaitu:

Tabel 3.66
Distribusi Nilai Dimensi Praktik Agama dengan Kebiasaan Menyontek
SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

N	x	Y	x ²	y ²	xy
1	13	80	169	6400	1040
2	10	64	100	4096	640
3	14	43	196	1849	602
4	11	70	121	4900	770
5	12	75	144	5625	900
6	13	96	169	9216	1248
7	12	80	144	6400	960

8	11	70	121	4900	770
9	11	56	121	3136	616
10	11	80	121	6400	880
11	15	67	225	4489	1005
12	11	85	121	7225	935
13	13	36	169	1296	468
14	12	76	144	5776	912
15	12	70	144	4900	840
16	12	42	144	1764	504
17	14	80	196	6400	1120
18	11	47	121	2209	517
19	11	80	121	6400	880
20	13	64	169	4096	832
21	12	76	144	5776	912
22	12	53	144	2809	636
23	8	76	64	5776	608
24	9	59	81	3481	531
25	10	40	100	1600	400
26	9	102	81	10404	918
27	14	41	196	1681	574
28	15	53	225	2809	795
29	11	83	121	6889	913
30	11	72	121	5184	792
31	11	43	121	1849	473
32	11	36	121	1296	396
33	13	55	169	3025	715
34	10	64	100	4096	640
35	13	53	169	2809	689
36	14	58	196	3364	812
37	12	38	144	1444	456
38	9	84	81	7056	756
39	14	85	196	7225	1190
40	16	83	256	6889	1328
41	11	85	121	7225	935
42	12	73	144	5329	876
43	10	76	100	5776	760
44	12	93	144	8649	1116
45	12	67	144	4489	804
46	13	33	169	1089	429
47	12	46	144	2116	552
48	10	68	100	4624	680
49	14	72	196	5184	1008
50	12	61	144	3721	732
51	12	71	144	5041	852
52	12	45	144	2025	540
53	15	73	225	5329	1095
54	12	71	144	5041	852
55	12	67	144	4489	804
56	12	106	144	11236	1272
57	12	106	144	11236	1272

58	13	72	169	5184	936
59	11	86	121	7396	946
60	13	24	169	576	312
61	12	77	144	5929	924
62	11	63	121	3969	693
63	7	78	49	6084	546
64	7	72	49	5184	504
65	13	86	169	7396	1118
66	8	72	64	5184	576
67	11	67	121	4489	737
68	10	67	100	4489	670
69	13	69	169	4761	897
70	12	62	144	3844	744
71	14	84	196	7056	1176
72	14	63	196	3969	882
73	14	57	196	3249	798
74	12	94	144	8836	1128
75	12	42	144	1764	504
76	11	74	121	5476	814
77	10	33	100	1089	330
78	11	42	121	1764	462
79	8	64	64	4096	512
80	11	80	121	6400	880
81	12	35	144	1225	420
82	10	70	100	4900	700
83	9	65	81	4225	585
84	9	72	81	5184	648
85	9	69	81	4761	621
86	11	49	121	2401	539
87	10	49	100	2401	490
88	13	50	169	2500	650
89	13	52	169	2704	676
90	11	40	121	1600	440
91	9	55	81	3025	495
92	11	63	121	3969	693
93	9	40	81	1600	360
94	13	40	169	1600	520
95	13	75	169	5625	975
96	11	76	121	5776	836
97	10	72	100	5184	720
98	13	84	169	7056	1092
99	11	48	121	2304	528
100	12	72	144	5184	864
101	13	50	169	2500	650
102	10	48	100	2304	480
103	10	57	100	3249	570
104	12	34	144	1156	408
105	11	53	121	2809	583
106	13	80	169	6400	1040
107	13	80	169	6400	1040

108	13	83	169	6889	1079
109	13	83	169	6889	1079
110	11	76	121	5776	836
111	15	30	225	900	450
112	13	62	169	3844	806
113	12	38	144	1444	456
114	12	59	144	3481	708
115	13	58	169	3364	754
116	12	62	144	3844	744
117	13	87	169	7569	1131
118	11	59	121	3481	649
119	12	59	144	3481	708
120	13	51	169	2601	663
121	11	63	121	3969	693
122	12	60	144	3600	720
123	11	80	121	6400	880
124	14	81	196	6561	1134
125	10	24	100	576	240
126	12	36	144	1296	432
127	9	69	81	4761	621
128	12	74	144	5476	888
129	9	75	81	5625	675
130	13	51	169	2601	663
131	14	51	196	2601	714
132	10	61	100	3721	610
133	12	79	144	6241	948
134	13	98	169	9604	1274
135	12	78	144	6084	936
136	12	51	144	2601	612
137	11	49	121	2401	539
138	13	35	169	1225	455
139	13	31	169	961	403
140	10	24	100	576	240
141	10	67	100	4489	670
142	11	63	121	3969	693
143	10	108	100	11664	1080
144	12	109	144	11881	1308
145	12	44	144	1936	528
146	15	111	225	12321	1665
147	13	51	169	2601	663
148	11	66	121	4356	726
149	11	84	121	7056	924
150	12	90	144	8100	1080
151	14	75	196	5625	1050
152	13	74	169	5476	962
153	12	45	144	2025	540
154	11	97	121	9409	1067
155	11	111	121	12321	1221
156	12	61	144	3721	732
157	12	67	144	4489	804

158	12	85	144	7225	1020
159	14	27	196	729	378
160	14	24	196	576	336
161	10	36	100	1296	360
162	14	73	196	5329	1022
163	10	76	100	5776	760
164	11	66	121	4356	726
165	10	57	100	3249	570
166	14	54	196	2916	756
167	7	104	49	10816	728
168	10	106	100	11236	1060
169	11	52	121	2704	572
170	11	56	121	3136	616
171	12	75	144	5625	900
172	13	58	169	3364	754
173	12	85	144	7225	1020
Σ	2024	11268	24156	799204	131375

Dari data pada tabel 3.66 dapat diketahui:

$$N = 173$$

$$\Sigma x = 2024$$

$$\Sigma y = 11268$$

$$\Sigma x^2 = 24156$$

$$\Sigma y^2 = 799204$$

$$\Sigma xy = 131375$$

Dari data tersebut diatas kemudian dimasukkan kedalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$= \frac{173(131375) - (2024)(11268)}{\sqrt{\{173(24156) - (2024)^2\} \{173(799204) - (11268)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{22727875 - 22806432}{\sqrt{\{4178988 - 4096576\} \{138262292 - 126967824\}}} \\
&= \frac{-78557}{\sqrt{\{82412\} \{11294468\}}} \\
&= \frac{-78557}{964779,611} \\
&= -0,0814
\end{aligned}$$

Langkah selanjutnya memberikan interpretasi.

1. Merumuskan hipotesa

Ha : Ada hubungan negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Praktik Agama) dengan kebiasaan menyontek siswa.

Ho : Tidak ada hubungan negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Praktik Agama) dengan kebiasaan menyontek siswa.

2. Menghitung df

$$\begin{aligned}
df &= N - nr \\
&= 173 - 2 = 171
\end{aligned}$$

3. Berkonsultasi pada tabel nilai r product moment

Dengan df = 171 ternyata tidak ada pada tabel, untuk itu digunakan df yang mendekati 171, yaitu 175. dengan df = 171 diperoleh r_{tabel} sebagai berikut:

pada taraf signifikansi 5% = 0,148

$$|r_{\text{hitung}}| = 0,0814 < 0,148$$

4. Membandingkan nilai r_0 dengan r_t

Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa $r_{xy} = -0,0814$, ini berarti $r_0 < r_t$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat korelasi negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Praktik Agama) dengan kebiasaan menyontek siswa.

5. Kesimpulan penelitian

- a. Tidak terdapat korelasi korelasi negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Praktik Agama) dengan kebiasaan menyontek siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- b. Tinggi rendahnya tingkat kebiasaan menyontek tidak ada hubungannya dengan tingkat keberagamaan (Dimensi Praktik Agama).

6. Koefisien Determinasi (KD)

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel tingkat keberagamaan (Dimensi Praktik Agama) terhadap kebiasaan menyontek. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa r_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,0814 sehingga besarnya koefisien determinasi yaitu

Artinya, besarnya pengaruh variabel tingkat keberagamaan (Dimensi Praktik Agama) terhadap variasi (naik/turunnya) variable kebiasaan menyontek adalah sebesar 0,66 % dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

3. Hubungan Antara Dimensi Pengalaman dengan Kebiasaan Menyontek

Perolehan total skor penelitian variabel tingkat keberagamaan (Dimensi pengalaman) dan variabel kebiasaan menyontek secara keseluruhan yaitu:

Tabel 3.67
Distribusi Nilai Dimensi Pengalaman dengan Kebiasaan Menyontek
SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

N	x	Y	x ²	y ²	xy
1	22	80	484	6400	1760
2	17	64	289	4096	1088
3	19	43	361	1849	817
4	21	70	441	4900	1470
5	18	75	324	5625	1350
6	22	96	484	9216	2112
7	21	80	441	6400	1680
8	20	70	400	4900	1400
9	23	56	529	3136	1288
10	19	80	361	6400	1520
11	18	67	324	4489	1206
12	16	85	256	7225	1360
13	17	36	289	1296	612
14	19	76	361	5776	1444
15	20	70	400	4900	1400
16	20	42	400	1764	840
17	20	80	400	6400	1600
18	18	47	324	2209	846
19	19	80	361	6400	1520
20	20	64	400	4096	1280
21	21	76	441	5776	1596
22	21	53	441	2809	1113
23	15	76	225	5776	1140
24	20	59	400	3481	1180
25	18	40	324	1600	720
26	16	102	256	10404	1632

27	21	41	441	1681	861
28	17	53	289	2809	901
29	19	83	361	6889	1577
30	18	72	324	5184	1296
31	23	43	529	1849	989
32	20	36	400	1296	720
33	17	55	289	3025	935
34	21	64	441	4096	1344
35	19	53	361	2809	1007
36	17	58	289	3364	986
37	18	38	324	1444	684
38	16	84	256	7056	1344
39	21	85	441	7225	1785
40	17	83	289	6889	1411
41	18	85	324	7225	1530
42	20	73	400	5329	1460
43	16	76	256	5776	1216
44	20	93	400	8649	1860
45	16	67	256	4489	1072
46	20	33	400	1089	660
47	24	46	576	2116	1104
48	17	68	289	4624	1156
49	20	72	400	5184	1440
50	16	61	256	3721	976
51	21	71	441	5041	1491
52	17	45	289	2025	765
53	19	73	361	5329	1387
54	18	71	324	5041	1278
55	17	67	289	4489	1139
56	20	106	400	11236	2120
57	21	106	441	11236	2226
58	18	72	324	5184	1296
59	15	86	225	7396	1290
60	21	24	441	576	504
61	20	77	400	5929	1540
62	15	63	225	3969	945
63	16	78	256	6084	1248
64	6	72	36	5184	432
65	19	86	361	7396	1634
66	16	72	256	5184	1152
67	20	67	400	4489	1340
68	17	67	289	4489	1139
69	17	69	289	4761	1173
70	17	62	289	3844	1054
71	20	84	400	7056	1680
72	20	63	400	3969	1260
73	20	57	400	3249	1140
74	19	94	361	8836	1786
75	20	42	400	1764	840
76	10	74	361	5476	1406

77	20	33	400	1089	660
78	20	42	400	1764	840
79	14	64	196	4096	896
80	17	80	289	6400	1360
81	21	35	441	1225	735
82	18	70	324	4900	1260
83	18	65	324	4225	1170
84	16	72	256	5184	1152
85	18	69	324	4761	1242
86	18	49	324	2401	882
87	19	49	361	2401	931
88	19	50	361	2500	950
89	19	52	361	2704	988
90	18	40	324	1600	720
91	20	55	400	3025	1100
92	16	63	256	3969	1008
93	16	40	256	1600	640
94	20	40	400	1600	800
95	16	75	256	5625	1200
96	21	76	441	5776	1596
97	18	72	324	5184	1296
98	18	84	324	7056	1512
99	20	48	400	2304	960
100	21	72	441	5184	1512
101	21	50	441	2500	1050
102	18	48	324	2304	864
103	19	57	361	3249	1083
104	24	34	576	1156	816
105	15	53	225	2809	795
106	21	80	441	6400	1680
107	23	80	529	6400	1840
108	22	83	484	6889	1826
109	22	83	484	6889	1826
110	21	76	441	5776	1596
111	21	30	441	900	630
112	18	62	324	3844	1116
113	20	38	400	1444	760
114	20	59	400	3481	1180
115	20	58	400	3364	1160
116	18	62	324	3844	1116
117	21	87	441	7569	1827
118	20	59	400	3481	1180
119	21	59	441	3481	1239
120	17	51	289	2601	867
121	16	63	256	3969	1008
122	16	60	256	3600	960
123	19	80	361	6400	1520
124	20	81	400	6561	1620
125	20	24	400	576	480
126	21	26	441	1296	756

127	13	69	169	4761	897
128	16	74	256	5476	1184
129	18	75	324	5625	1350
130	22	51	484	2601	1122
131	22	51	484	2601	1122
132	15	61	225	3721	915
133	16	79	256	6241	1264
134	21	98	441	9604	2058
135	20	78	400	6084	1560
136	19	51	361	2601	969
137	16	49	256	2401	784
138	18	35	324	1225	630
139	20	31	400	961	620
140	19	24	361	576	456
141	17	67	289	4489	1139
142	19	63	361	3969	1197
143	21	108	441	11664	2268
144	23	109	529	11881	2507
145	18	44	324	1936	792
146	14	111	196	12321	1554
147	17	51	289	2601	867
148	18	66	324	4356	1188
149	17	84	289	7056	1428
150	15	90	225	8100	1350
151	22	75	484	5625	1650
152	22	74	484	5476	1628
153	23	45	529	2025	1035
154	18	97	324	9409	1746
155	19	111	361	12321	2109
156	18	61	324	3721	1098
157	20	67	400	4489	1340
158	21	85	441	7225	1785
159	18	27	324	729	486
160	18	24	324	576	432
161	19	36	361	1296	684
162	20	73	400	5329	1460
163	18	76	324	5776	1368
164	18	66	324	4356	1188
165	15	57	225	3249	855
166	20	54	400	2916	1080
167	20	104	400	10816	2080
168	19	106	361	11236	2014
169	18	52	324	2704	936
170	17	56	289	3136	952
171	17	75	289	5625	1275
172	21	58	441	3364	1218
173	21	85	441	7225	1785
Σ	2250	11268	62010	799204	211183

Dari data pada tabel 3.67 dapat diketahui:

$$N = 173$$

$$\Sigma x = 3250$$

$$\Sigma y = 11268$$

$$\Sigma x^2 = 62010$$

$$\Sigma y^2 = 799204$$

$$\Sigma xy = 211183$$

Dari data tersebut diatas kemudian dimasukkan kedalam rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N (\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N (\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N (\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \\
 &= \frac{173 (211183) - (3250)(11268)}{\sqrt{\{173 (62010) - (3250)^2\} \{173 (799204) - (11268)^2\}}} \\
 &= \frac{36534659 - 36621000}{\sqrt{\{173 (62010) - (3250)^2\} \{173 (799204) - (11268)^2\}}}
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya memberikan interpretasi.

1. Merumuskan hipotesa

H_a : Ada hubungan negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Pengalaman) dengan kebiasaan menyontek siswa.

H_o : Tidak ada hubungan negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Pengalaman) dengan kebiasaan menyontek siswa.

2. Menghitung df

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 173 - 2 = 171 \end{aligned}$$

3. Berkonsultasi pada tabel nilai r product moment

Dengan $df = 171$ ternyata tidak ada pada tabel, untuk itu digunakan df yang mendekati 171, yaitu 175. dengan $df = 171$ diperoleh r_{tabel} sebagai berikut:

pada taraf signifikansi 5% = 0,148

pada taraf signifikansi 1 % = 0,194

4. Membandingkan nilai r_o dengan r_t

Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa $r_{xy} = -0,0632$, ini berarti $r_o < r_t$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_o diterima H_a ditolak artinya tidak terdapat korelasi negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Pengalaman) dengan kebiasaan menyontek siswa.

5. Kesimpulan penelitian

- a. Tidak terdapat korelasi korelasi negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Pengalaman Agama) dengan kebiasaan menyontek siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- b. Tinggi rendahnya tingkat kebiasaan menyontek siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tidak ada hubungannya dengan tingkat keberagamaan (Dimensi Pengalaman Agama).

6. Koefisien Determinasi (KD)

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel tingkat keberagamaan (Dimensi Pengalaman) terhadap kebiasaan menyontek. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa r_{hitung} yang diperoleh sebesar -0,0632, sehingga besarnya koefisien determinasi yaitu:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100 \\
 &= -0,0632^2 \times 100 \\
 &= 0,3994
 \end{aligned}$$

Artinya, besarnya pengaruh variabel tingkat keberagamaan (Dimensi Pengalaman) terhadap variasi (naik/turunnya) variable kebiasaan

... 0,3994 dan selebihnya berasal dari

4. Hubungan Antara Dimensi Pengetahuan Agama dengan Kebiasaan Menyontek

Perolehan total skor penelitian variabel tingkat keberagamaan (Dimensi Pengetahuan Agama) secara keseluruhan yaitu:

Tabel 3.68
Distribusi Nilai Dimensi Pengetahuan Agama dengan Kebiasaan Menyontek SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

N	x	y	x ²	y ²	xy
1	5	80	25	6400	400
2	6	64	36	4096	384
3	3	43	9	1849	129
4	6	70	36	4900	420
5	2	75	4	5625	150
6	3	96	9	9216	288
7	5	80	25	6400	400
8	4	70	16	4900	280
9	4	56	16	3136	224
10	5	80	25	6400	400
11	5	67	25	4489	335
12	5	85	25	7225	425
13	3	36	9	1296	108
14	4	76	16	5776	304
15	5	70	25	4900	350
16	3	42	9	1764	126
17	6	80	36	6400	480
18	2	47	4	2209	94
19	5	80	25	6400	400
20	3	64	9	4096	192
21	3	76	9	5776	228
22	5	53	25	2809	265
23	3	76	9	5776	228
24	4	59	16	3481	236
25	3	40	9	1600	120
26	2	102	4	10404	204
27	4	41	16	1681	164
28	5	53	25	2809	265
29	3	83	9	6889	249
30	2	72	4	5184	144
31	3	43	9	1849	129
32	3	36	9	1296	108
33	4	55	16	3025	220
34	3	64	9	4096	192
35	5	52	25	2704	260

36	5	58	25	3364	290
37	3	38	9	1444	114
38	3	84	9	7056	252
39	3	85	9	7225	255
40	3	83	9	6889	249
41	4	85	16	7225	340
42	5	73	25	5329	365
43	4	76	16	5776	304
44	5	93	25	8649	465
45	4	67	16	4489	268
46	4	33	16	1089	132
47	3	46	9	2116	138
48	5	68	25	4624	340
49	3	72	9	5184	216
50	5	61	25	3721	305
51	5	71	25	5041	355
52	5	45	25	2025	225
53	5	73	25	5329	365
54	6	71	36	5041	426
55	5	67	25	4489	335
56	4	106	16	11236	424
57	4	106	16	11236	424
58	4	72	16	5184	288
59	4	86	16	7396	344
60	6	24	36	576	144
61	5	77	25	5929	385
62	4	63	16	3969	252
63	4	78	16	6084	312
64	5	72	25	5184	360
65	5	86	25	7396	430
66	5	72	25	5184	360
67	5	67	25	4489	335
68	5	67	25	4489	335
69	5	69	25	4761	345
70	5	62	25	3844	310
71	4	84	16	7056	336
72	5	63	25	3969	315
73	5	57	25	3249	285
74	5	94	25	8836	470
75	5	42	25	1764	210
76	5	74	25	5476	370
77	4	33	16	1089	132
78	5	42	25	1764	210
79	3	64	9	4096	192
80	3	80	9	6400	240
81	1	35	1	1225	35
82	5	70	25	4900	350
83	5	65	25	4225	325
84	7	72	49	5184	504
85	2	60	9	4761	207

86	4	49	16	2401	196
87	4	49	16	2401	196
88	4	50	16	2500	200
89	4	52	16	2704	208
90	5	40	25	1600	200
91	5	55	25	3025	275
92	4	63	16	3969	252
93	5	40	25	1600	200
94	4	40	16	1600	160
95	4	75	16	5625	300
96	5	76	25	5776	380
97	7	72	49	5184	504
98	3	84	9	7056	252
99	6	48	36	2304	288
100	4	72	16	5184	288
101	5	50	25	2500	250
102	4	48	16	2304	192
103	2	57	4	3249	114
104	4	34	16	1156	136
105	7	53	49	2809	371
106	5	80	25	6400	400
107	3	80	9	6400	240
108	5	83	25	6889	415
109	5	83	25	6889	415
110	3	76	9	5776	228
111	4	30	16	900	120
112	4	62	16	3844	248
113	5	38	25	1444	190
114	6	59	36	3481	354
115	6	58	36	3364	348
116	6	62	36	3844	372
117	5	87	25	7569	435
118	5	59	25	3481	295
119	5	59	25	3481	295
120	4	51	16	2601	204
121	3	63	9	3969	189
122	3	60	9	3600	180
123	5	80	25	6400	400
124	5	81	25	6561	405
125	3	24	9	576	72
126	5	36	25	1296	180
127	2	69	4	4761	138
128	4	74	16	5476	296
129	4	75	16	5625	300
130	3	51	9	2601	153
131	3	51	9	2601	153
132	6	61	36	3721	366
133	6	79	36	6241	474
134	3	98	9	9604	294
135	2	78	4	6084	156

136	4	51	16	2601	204
137	6	49	36	2401	294
138	4	35	16	1225	140
139	6	31	36	961	186
140	6	24	36	576	144
141	4	67	16	4489	268
142	5	63	25	3969	315
143	2	108	4	11664	216
144	1	109	1	11881	109
145	4	44	16	1936	176
146	5	111	25	12321	555
147	2	51	4	2601	102
148	7	66	49	4356	462
149	3	84	9	7056	252
150	5	90	25	8100	450
151	3	75	9	5625	225
152	5	74	25	5476	370
153	4	45	16	2025	180
154	3	97	9	9409	291
155	3	111	9	12321	333
156	4	61	16	3721	244
157	3	67	9	4489	201
158	0	85	0	7225	0
159	4	27	16	729	108
160	4	24	16	576	96
161	3	36	9	1296	108
162	5	73	25	5329	365
163	2	76	4	5776	152
164	2	66	4	4356	132
165	6	57	36	3249	342
166	5	54	25	2916	270
167	3	104	9	10816	312
168	2	106	4	11236	212
169	1	52	1	2704	52
170	2	56	4	3136	112
171	2	75	4	5625	150
172	3	58	9	3364	174
173	0	85	0	7225	0
Σ	707	11268	3193	799204	45453

Dari data pada tabel 3.68 dapat diketahui:

$$N = 173$$

$$\Sigma x = 707$$

$$\Sigma y = 11268$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= 3193 \\ \sum y^2 &= 799204 \\ \sum xy &= 45453\end{aligned}$$

Dari data tersebut diatas kemudian dimasukkan kedalam rumus:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{173(45453) - (707)(11268)}{\sqrt{\{173(3193) - (707)^2\} \{173(799204) - (11268)^2\}}} \\ &= \frac{7863369 - 7966476}{\sqrt{\{552389 - 499849\} \{138262292 - 126967824\}}} \\ &= \frac{-103107}{\sqrt{\{52540\} \{11294468\}}} \\ &= \frac{-103107}{770331,9731} \\ &= -0,1338\end{aligned}$$

Langkah selanjutnya memberikan interpretasi.

1. Merumuskan hipotesa

Ha : Ada hubungan negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Pengetahuan Agama) dengan kebiasaan menyontek siswa.

Ho : Tidak ada hubungan negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Pengetahuan Agama) dengan kebiasaan menyontek siswa.

2. Menghitung df

$$df = N - nr$$

$$= 173 - 2 = 171$$

3. Berkonsultasi pada tabel nilai r product moment

Dengan $df = 171$ ternyata tidak ada pada tabel, untuk itu digunakan df yang mendekati 171, yaitu 175. dengan $df = 171$ diperoleh r_{tabel} sebagai berikut:

pada taraf signifikansi 5% = 0,148

pada taraf signifikansi 1 % = 0,194

4. Membandingkan nilai r_o dengan r_t

Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa $r_{xy} = - 0,1338$, ini berarti $r_o < r_t$ pada taraf sinifikansi 5%, maka H_o diterima H_a ditolak, artinya tidak terdapat korelasi negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Pengetahuan Agama) dengan kebiasaan menyontek siswa.

5. Kesimpulan penelitian

a. Tidak terdapat korelasi negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Pengetahuan Agama) dengan kebiasaan menyontek siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

b. Tinggi rendahnya tingkat kebiasaan menyontek tidak ada

... .. (Dimensi Pengetahuan

6. Koefisien Determinasi (KD)

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel tingkat keberagamaan (Dimensi Pengetahuan Agama) terhadap kebiasaan menyontek. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa r_{hitung} yang diperoleh sebesar -0,1338, sehingga besarnya koefisien determinasi yaitu:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100 \\ &= -0,1338^2 \times 100 \\ &= 1,7902 \end{aligned}$$

Artinya, besarnya pengaruh variabel tingkat keberagamaan (Dimensi Pengetahuan Agama) terhadap variasi (naik/turunnya) variable kebiasaan menyontek adalah sebesar 1,79% dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

5. Hubungan Antara Dimensi Pengamalan dengan Kebiasaan Menyontek

Perolehan skor total penelitian variabel tingkat keberagamaan (Dimensi Pengamalan) secara keseluruhan yaitu:

Tabel 3.69
Distribusi Nilai Dimensi Pengamalan dengan Kebiasaan Menyontek
SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

N	x	y	x ²	y ²	xy
1	8	80	64	6400	640
2	8	64	64	4096	512
3	10	43	100	1849	430
4	7	70	49	4900	490
5	8	75	64	5625	600
6	8	96	64	9216	768
7	7	80	49	6400	560
8	5	70	25	4900	350
9	10	56	100	3136	560
10	6	80	36	6400	480

11	8	67	64	4489	536
12	7	85	49	7225	595
13	3	36	9	1296	108
14	7	76	49	5776	532
15	8	70	64	4900	560
16	6	42	36	1764	252
17	7	80	49	6400	560
18	5	47	25	2209	235
19	5	80	25	6400	400
20	9	64	81	4096	576
21	9	76	81	5776	684
22	11	53	121	2809	583
23	9	76	81	5776	684
24	8	59	64	3481	472
25	7	40	49	1600	280
26	5	102	25	10404	510
27	9	41	81	1681	369
28	9	53	81	2809	477
29	8	83	64	6889	664
30	11	72	121	5184	792
31	8	43	64	1849	344
32	10	36	100	1296	360
33	10	55	100	3025	550
34	6	64	36	4096	384
35	9	53	81	2809	477
36	8	58	64	3364	464
37	8	38	64	1444	304
38	8	84	64	7056	672
39	9	85	81	7225	765
40	10	83	100	6889	830
41	8	85	64	7225	680
42	8	73	64	5329	584
43	10	76	100	5776	760
44	6	93	36	8649	558
45	8	67	64	4489	536
46	10	33	100	1089	330
47	10	46	100	2116	460
48	8	68	64	4624	544
49	11	72	121	5184	792
50	9	61	81	3721	549
51	11	71	121	5041	781
52	7	45	49	2025	315
53	7	73	49	5329	511
54	10	71	100	5041	710
55	10	67	100	4489	670
56	6	106	36	11236	636
57	6	106	36	11236	636
58	7	72	49	5184	504
59	7	86	49	7396	602
60	11	24	121	576	264

61	9	77	81	5929	693
62	6	63	36	3969	378
63	6	78	36	6084	468
64	9	72	81	5184	648
65	7	86	49	7396	602
66	9	72	81	5184	648
67	8	67	64	4489	536
68	9	67	81	4489	603
69	9	69	81	4761	621
70	7	62	49	3844	434
71	9	84	81	7056	756
72	9	63	81	3969	567
73	9	57	81	3249	513
74	8	94	64	8836	752
75	8	42	64	1764	336
76	7	74	49	5476	518
77	9	33	81	1089	297
78	8	42	64	1764	336
79	7	64	49	4096	448
80	7	80	49	6400	560
81	10	35	100	1225	350
82	8	70	64	4900	560
83	6	65	36	4225	390
84	5	72	25	5184	360
85	7	69	49	4761	483
86	10	49	100	2401	490
87	9	49	81	2401	441
88	6	50	36	2500	300
89	7	52	49	2704	364
90	9	40	81	1600	360
91	8	55	64	3025	440
92	7	63	49	3969	441
93	8	40	64	1600	320
94	8	40	64	1600	320
95	5	75	25	5625	375
96	6	76	36	5776	456
97	5	72	25	5184	360
98	8	84	64	7056	672
99	8	48	64	2304	384
100	10	72	100	5184	720
101	10	50	100	2500	500
102	8	48	64	2304	384
103	10	57	100	3249	570
104	9	34	81	1156	306
105	8	53	64	2809	424
106	11	80	121	6400	880
107	8	80	64	6400	640
108	9	83	81	6889	747
109	9	83	81	6889	747
110	9	76	81	5776	684

111	12	30	144	900	360
112	10	62	100	3844	620
113	8	38	64	1444	304
114	9	59	81	3481	531
115	11	58	121	3364	638
116	9	62	81	3844	558
117	10	87	100	7569	870
118	8	59	64	3481	472
119	8	59	64	3481	472
120	9	51	81	2601	459
121	8	63	64	3969	504
122	6	60	36	3600	360
123	7	80	49	6400	560
124	10	81	100	6561	810
125	10	24	100	576	240
126	8	36	64	1296	288
127	8	69	64	4761	552
128	7	74	49	5476	518
129	9	75	81	5625	675
130	10	51	100	2601	510
131	9	51	81	2601	459
132	9	61	81	3721	549
133	8	79	64	6241	632
134	8	98	64	9604	784
135	8	78	64	6084	624
136	8	51	64	2601	408
137	8	49	64	2401	392
138	9	35	81	1225	315
139	10	31	100	961	310
140	10	24	100	576	240
141	5	67	25	4489	335
142	8	63	64	3969	504
143	9	108	81	11664	972
144	10	109	100	11881	1090
145	9	44	81	1936	396
146	9	111	81	12321	999
147	11	51	121	2601	561
148	6	66	36	4356	396
149	6	84	36	7056	504
150	7	90	49	8100	630
151	12	75	144	5625	900
152	10	74	100	5476	740
153	7	45	49	2025	315
154	8	97	64	9409	776
155	8	111	64	12321	888
156	7	61	49	3721	427
157	7	67	49	4489	469
158	8	85	64	7225	680
159	10	27	100	729	270
160	10	24	100	576	240

161	9	36	81	1296	324
162	10	73	100	5329	730
163	6	76	36	5776	456
164	10	66	100	4356	660
165	9	57	81	3249	513
166	8	54	64	2916	432
167	5	104	25	10816	520
168	7	106	49	11236	742
169	10	52	100	2704	520
170	9	56	81	3136	504
171	6	75	36	5625	450
172	7	58	49	3364	406
173	8	85	64	7225	680
Σ	1420	11268	12100	799204	91056

Dari data pada tabel 3.69 dapat diketahui:

$$N = 173$$

$$\Sigma x = 1420$$

$$\Sigma y = 11268$$

$$\Sigma x^2 = 12100$$

$$\Sigma y^2 = 799204$$

$$\Sigma xy = 91056$$

Dari data tersebut diatas kemudian dimasukkan kedalam rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \\
 &= \frac{173(91056) - (1420)(11268)}{\sqrt{\{173(12100) - (1420)^2\} \{173(799204) - (11268)^2\}}} \\
 &= \frac{15752688 - 16000560}{\sqrt{\{2093300 - 2016400\} \{138262292 - 126967824\}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{-247872}{\sqrt{\{76900\}\{11294468\}}}$$

$$= \frac{-247872}{931957,3967}$$

$$= -0,2659$$

Langkah selanjutnya memberikan interpretasi.

1. Merumuskan hipotesa

Ha : Ada hubungan negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Pengamalan) dengan kebiasaan menyontek siswa.

Ho : Tidak ada hubungan negatif antara tingkat keberagamaan (Dimensi Pengamalan) dengan kebiasaan menyontek siswa.

2. Menghitung df

$$df = N - nr$$

$$= 173 - 2 = 171$$

3. Berkonsultasi pada tabel nilai r product moment

Dengan df = 171 ternyata tidak ada pada tabel, untuk itu digunakan df yang mendekati 171, yaitu 175. dengan df = 171 diperoleh r_{tabel} sebagai berikut:

pada taraf signifikansi 5% = 0,148

pada taraf signifikansi 1 % = 0,194

4. Membandingkan nilai r_o dengan r_t

Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa $r_{xy} = -0,2659$, ini berarti $r_o \geq r_t$ pada taraf signifikansi 1%, maka H_a diterima H_o ditolak, artinya terdapat korelasi negatif yang sangat signifikan antara tingkat keberagamaan (Dimensi Pengamalan) dengan kebiasaan menyontek siswa.

5. Kesimpulan penelitian

- a. Terdapat korelasi negatif yang sangat signifikan antara tingkat keberagamaan (Dimensi Pengamalan) dengan kebiasaan menyontek siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- b. Tinggi rendahnya tingkat kebiasaan menyontek mempunyai hubungan negatif dengan tingkat keberagamaan (Dimensi Pengamalan). Bila tingkat pengamalan agama tinggi maka tingkat menyontek rendah, begitu juga sebaliknya bila tingkat pengamalan rendah maka tingkat menyontek tinggi.

6. Koefisien Determinasi (KD)

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel tingkat keberagamaan (Dimensi Pengamalan) terhadap kebiasaan menyontek. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa r_{hitung} yang diperoleh

1. $r_{hitung} = 0,2659$, sehingga besarnya koefisien determinasi yaitu:

$$= 7,0702$$

Artinya, besarnya pengaruh variabel tingkat keberagamaan (Dimensi Pengamalan) terhadap variasi (naik/turunnya) variable kebiasaan menyontek adalah sebesar 7,07 % dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

6. Hubungan antara Tingkat Keberagamaan dengan Kebiasaan Menyontek

Perolehan skor total penelitian variabel tingkat keberagamaan secara keseluruhan yaitu:

Tabel 3.70
Distribusi Nilai Tingkat Keberagamaan dengan Kebiasaan Menyontek
SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	72	80	5184	6400	5760
2	65	64	4225	4096	4160
3	64	43	4096	1849	2752
4	66	70	4356	4900	4620
5	62	75	3844	5625	4650
6	65	96	4225	9216	6240
7	68	80	4624	6400	5440
8	62	70	3844	4900	4340
9	70	56	4900	3136	3920
10	62	80	3844	6400	4960
11	69	67	4761	4489	4623
12	59	85	3481	7225	5015
13	60	36	3600	1296	2160
14	66	76	4356	5776	5016
15	66	70	4356	4900	4620
16	57	42	3249	1764	2394
17	68	80	4624	6400	5440
18	58	47	3364	2209	2726
19	62	80	3844	6400	4960
20	67	64	4489	4096	4288
21	69	76	4761	5776	5244
22	73	53	5329	2809	3869

23	59	76	3481	5776	4484
24	65	59	4225	3481	3835
25	54	40	2916	1600	2160
26	52	102	2704	10404	5304
27	71	41	5041	1681	2911
28	69	53	4761	2809	3657
29	59	83	3481	6889	4897
30	63	72	3969	5184	4536
31	69	43	4761	1849	2967
32	66	36	4356	1296	2376
33	66	55	4356	3025	3630
34	56	64	3136	4096	3584
35	66	53	4356	2809	3498
36	68	58	4624	3364	3944
37	63	38	3969	1444	2394
38	55	84	3025	7056	4620
39	70	85	4900	7225	5950
40	69	83	4761	6889	5727
41	64	85	4096	7225	5440
42	68	73	4624	5329	4964
43	61	76	3721	5776	4636
44	67	93	4489	8649	6231
45	61	67	3721	4489	4087
46	71	33	5041	1089	2343
47	72	46	5184	2116	3312
48	63	68	3969	4624	4284
49	70	72	4900	5184	5040
50	63	61	3969	3721	3843
51	66	71	4356	5041	4686
52	65	45	4225	2025	2925
53	65	73	4225	5329	4745
54	63	71	3969	5041	4473
55	61	67	3721	4489	4087
56	59	106	3481	11236	6254
57	61	106	3721	11236	6466
58	63	72	3969	5184	4536
59	56	86	3136	7396	4816
60	72	24	5184	576	1728
61	70	77	4900	5929	5390
62	58	63	3364	3969	3654
63	54	78	2916	6084	4212
64	45	72	2025	5184	3240
65	68	86	4624	7396	5848
66	60	72	3600	5184	4320
67	61	67	3721	4489	4087
68	61	67	3721	4489	4087

69	65	69	4225	4761	4485
70	65	62	4225	3844	4030
71	70	84	4900	7056	5880
72	69	63	4761	3969	4347
73	69	57	4761	3249	3933
74	63	94	3969	8836	5922
75	67	42	4489	1764	2814
76	65	74	4225	5476	4810
77	62	33	3844	1089	2046
78	67	42	4489	1764	2814
79	54	64	2916	4096	3456
80	60	80	3600	6400	4800
81	65	35	4225	1225	2275
82	54	70	2916	4900	3780
83	61	65	3721	4225	3965
84	61	72	3721	5184	4392
85	50	69	2500	4761	3450
86	66	49	4356	2401	3234
87	61	49	3721	2401	2989
88	63	50	3969	2500	3150
89	64	52	4096	2704	3328
90	66	40	4356	1600	2640
91	65	55	4225	3025	3575
92	61	63	3721	3969	3843
93	61	40	3721	1600	2440
94	67	40	4489	1600	2680
95	62	75	3844	5625	4650
96	66	76	4356	5776	5016
97	64	72	4096	5184	4608
98	62	84	3844	7056	5208
99	67	48	4489	2304	3216
100	71	72	5041	5184	5112
101	73	50	5329	2500	3650
102	64	48	4096	2304	3072
103	65	57	4225	3249	3705
104	73	34	5329	1156	2482
105	63	53	3969	2809	3339
106	71	80	5041	6400	5680
107	71	80	5041	6400	5680
108	70	83	4900	6889	5810
109	70	83	4900	6889	5810
110	68	76	4624	5776	5168
111	75	30	5625	900	2250
112	68	62	4624	3844	4216
113	68	38	4624	1444	2584
114	68	59	4624	3481	4012

115	73	58	5329	3364	4234
116	69	62	4761	3844	4278
117	73	87	5329	7569	6351
118	68	59	4624	3481	4012
119	70	59	4900	3481	4130
120	59	51	3481	2601	3009
121	62	63	3844	3969	3906
122	60	60	3600	3600	3600
123	62	80	3844	6400	4960
124	70	81	4900	6561	5670
125	64	24	4096	576	1536
126	69	36	4761	1296	2484
127	56	69	3136	4761	3864
128	60	74	3600	5476	4440
129	61	75	3721	5625	4575
130	71	51	5041	2601	3621
131	71	51	5041	2601	3621
132	64	61	4096	3721	3904
133	64	79	4096	6241	5056
134	67	98	4489	9604	6566
135	66	78	4356	6084	5148
136	65	51	4225	2601	3315
137	60	49	3600	2401	2940
138	65	35	4225	1225	2275
139	66	31	4356	961	2046
140	65	24	4225	576	1560
141	57	67	3249	4489	3819
142	66	63	4356	3969	4158
143	65	108	4225	11664	7020
144	65	109	4225	11881	7085
145	65	44	4225	1936	2860
146	63	111	3969	12321	6993
147	64	51	4096	2601	3264
148	61	66	3721	4356	4026
149	58	84	3364	7056	4872
150	58	90	3364	8100	5220
151	70	75	4900	5625	5250
152	73	74	5329	5476	5402
153	68	45	4624	2025	3060
154	62	97	3844	9409	6014
155	63	111	3969	12321	6993
156	63	61	3969	3721	3843
157	63	67	3969	4489	4221
158	63	85	3969	7225	5355
159	65	27	4225	729	1755
160	60	24	3600	576	1440

161	63	36	3969	1296	2268
162	72	73	5184	5329	5256
163	58	76	3364	5776	4408
164	62	66	3844	4356	4092
165	63	57	3969	3249	3591
166	71	54	5041	2916	3834
167	59	104	3481	10816	6136
168	62	106	3844	11236	6572
169	64	52	4096	2704	3328
170	63	56	3969	3136	3528
171	59	75	3481	5625	4425
172	65	58	4225	3364	3770
173	63	85	3969	7225	5355
Σ	11134	11268	720816	799204	722065

Dari data pada tabel 3.70 dapat diketahui:

$$N = 173$$

$$\Sigma x = 11134$$

$$\Sigma y = 11268$$

$$\Sigma x^2 = 720816$$

$$\Sigma y^2 = 799204$$

$$\Sigma xy = 722065$$

Dari data tersebut diatas kemudian dimasukkan kedalam rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N (\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N (\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N (\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \\
 &= \frac{173(722065) - (11134)(11268)}{\sqrt{\{173(720816) - (11134)^2\} \{173(799204) - (11268)^2\}}} \\
 &= \frac{124917245 - 125457912}{\sqrt{12501701168 - 1220650521120762202 - 12606782211}}
 \end{aligned}$$

4. Membandingkan nilai r_o dengan r_t

Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa $r_{xy} = -0,188$, ini berarti $r_o \geq r_t$ pada taraf sinifikansi 5% dan $r_o < r_t$ pada taraf signifikansi 1%, maka H_a diterima H_o ditolak, artinya terdapat korelasi negatif yang signifikan antara tingkat keberagamaan dengan kebiasaan menyontek siswa.

5. Kesimpulan penelitian

- a. Terdapat korelasi negatif yang signifikan antara tingkat keberagamaan dengan kebiasaan menyontek siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- b. Tinggi rendahnya tingkat kebiasaan menyontek mempunyai hubungan negatif dengan tingkat keberagamaan. Bila tingkat keberagamaan tinggi maka tingkat kebiasaan menyontek siswa rendah, begitu juga sebaliknya bila tingkat keberagamaan rendah maka tingkat kebiasaan menyontek siswa tinggi.

6. Koefisien Determinasi (KD)

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel tingkat keberagamaan terhadap kebiasaan menyontek. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa r_{hitung} yang diperoleh sebesar $-0,188$ sehingga besarnya koefisien determinasi yaitu:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100 \\ &= -0,188^2 \times 100 \\ &= 3,5344 \end{aligned}$$

Artinya, besarnya pengaruh variabel tingkat keberagamaan terhadap variasi (naik/turunnya) variable kebiasaan menyontek adalah sebesar 3,534 % dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

D. Pembahasan

Salah satu kenyataan yang terjadi dalam sepanjang perjalanan kehidupan manusia adalah fenomena keberagamaan. Keberagamaan diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas agama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang di dorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tetapi juga aktifitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dengan demikian, agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak. Agama, dalam pengertian Glock & Stark, adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (Djamaludin Ancok & Fuat Nashori Suroso,2005:76).

Menurut Glock & Stark, ada lima dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi pengalaman, dimensi pengamalan dan dimensi pengetahuan agama.

Pertama, dimensi keyakinan. Keyakinan adalah jantung dari agama.

sejak manusia ada di kandungan. Akidah akan terpelihara dengan baik apabila perjalanan hidup seseorang diwarnai dengan penanaman tauhid secara memadai. Dengan memiliki tauhid yang memadai dan terjaga, maka akan menghasilkan keyakinan yang kokoh terhadap agama. Dengan akidah yang benar, maka pengakuan manusia tentang Tuhan akan menghasilkan prinsip-prinsip hidup dimana agama sebagai tolok ukur kebenaran. Dari prinsip hidup yang bersumber dari keyakinan terhadap agama maka secara tidak langsung akan mempengaruhi perilakunya dalam keseharian. Akan tetapi sering kali apa yang kita yakini sering di langgar sendiri karena disebabkan oleh faktor-faktor lain yang menekan kita dengan sedemikian besar, sehingga keyakinan yang ada terkalahkan. Demikian halnya dengan perilaku menyontek yang merupakan salah satu perilaku menyimpang jika di ukur baik dari segi agama maupun norma, maka ketika kendali akidah dalam hati seseorang tidak kuat, maka dapat saja fungsi akidah yang seharusnya menjadi rem utama ketika akan melakukan hal-hal yang tidak diperbolehkan oleh syari'at akan terkalahkan oleh kepentingan-kepentingan tertentu, misalnya untuk mendapatkan nilai yang bagus, memenuhi harapan sosial yang terlampau jauh dari kemampuan sebenarnya, agar dapat disebut sebagai orang yang memiliki kemampuan yang superior dll, meskipun pada dasarnya dalam hati yang paling dalam ia mengalami penolakan dan kegelisahan. Perasaan penolakan dan kegelisahan tergambar pada reaksi mereka ketika menyontek misalnya sikap duduk yang

Kedua, dimensi praktik agama. Mengerjakan kegiatan-kegiatan sebagaimana yang disuruh dan dianjurkan oleh agama akan menunjukkan seberapa tingkat kepatuhan seorang muslim terhadap agamanya. Yang menjadi masalah adalah apakah dalam menjalankannya muslim tersebut telah didasari oleh keyakinan yang kuat dan pemahaman akan apa yang ia lakukan selama beribadah atau sebaliknya. Jika ia mampu memahami dengan benar dengan apa yang ia lakukan maka hal ini akan menambah ketundukan atau kepatuhan dirinya terhadap agama, yang pada akhirnya akan berbekas dihati dan mempengaruhi segala tindakannya. Jadi ketika ia tidak memahami dengan apa yang ia lakukan maka kemungkinan besar ibadah tidak lebih dari sebuah ritual yang dilakukan tanpa ruh, yang pada akhirnya tidak mampu mempengaruhi dalam tindakannya sehari-hari. Jika dihubungkan dengan kebiasaan menyontek, intensitas ibadah yang tinggi tetapi tanpa ruh dan pemahaman yang benar maka tidak akan mampu menjadi pengendali atau rem untuk tidak melakukan tindakan menyontek. Untuk itu agar beberapa praktik agama yang telah diwajibkan oleh pihak sekolah seperti shalat dhuhur berjamaah, Baca Tulis Al-qur'an (BTA), shalat lail berjamaah dll dapat benar-benar berpengaruh pada pembentukan kepribadian siswa maka harus diikuti oleh pemberian pemahaman-pemahaman yang lebih mengenai esensi sebuah ibadah yang benar.

Ketiga, dimensi pengalaman. Seseorang yang beragama akan memiliki

1. pemahaman tentang agama yang dijunjurnya baik menyontek

pengalaman, perasaan-perasaan maupun persepsi ketika berkomunikasi dengan Tuhannya. Semakin sering seseorang mengalami perasaan dekat dengan Tuhannya maka ia akan semakin terikat dan ingat dengan sesuatu yang menjadi pusat atau menimbulkan perasaan itu. Tetapi pada kenyataannya terkadang perasaan tersebut hanya dirasakan seketika saja, jika hal ini tidak diikuti dengan pemeliharaan keyakinan, praktek ibadah, menambah pengetahuan agama serta pengamalan agama. Jadi ketika dimensi ini tidak mendapatkan dukungan dari dimensi keagamaan yang lain maka akan sulit untuk dapat mengontrol seseorang ketika akan melakukan perilaku yang menyimpang dari norma agama seperti menyontek.

Keempat, dimensi pengetahuan agama. Seseorang yang beragama setidaknya memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar tentang hal-hal yang berkaitan dengan agamanya. Idealnya, pengetahuan dan pemahaman yang baik akan semakin mengkokohkan keyakinannya terhadap agama. Tetapi terkadang hal tersebut dikalahkan oleh faktor-faktor yang lain yang ada disekitarnya, sehingga ia melanggar norma agama yang telah diketahuinya dengan penuh kesadaran. Demikian halnya dengan perbuatan menyontek yang dilakukan oleh siswa, banyak diantaranya yang telah memiliki pengetahuan agama yang tinggi tetapi karena didorong oleh faktor-faktor lain seperti ingin mengejar nilai yang tinggi, ketakutan terhadap kegagalan pada salah satu mata pelajaran, memenuhi tuntutan orang tua untuk berprestasi sebaik mungkin

hukum syariat dan norma mencelanya. Bahkan tidak jarang seorang siswa menganggap menyontek adalah perbuatan yang menguntungkan walaupun berbahaya untuk dilakukan dan dilarang oleh guru/orang tua.

Kelima, dimensi pengamalan. Akibat dari keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari maka istilah "kerja" dari keempat dimensi tersebut adalah mengamalkan keseluruhannya kedalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang telah mampu mengamalkan ajaran agamanya walaupun baru sebatas yang diketahuinya akan lebih menghasilkan efek positif yang luar biasa dalam kepribadian seseorang. Karena ketika seseorang mampu mengamalkan ajarannya berarti ia telah mampu untuk menekan ego dan mengalahkan pengaruh-pengaruh negatif diluar dirinya yang bertentangan dengan norma agama sehingga menjadikan agama sebagai motivasi, nilai etik dan harapan.

Jalaluddin dalam Psikologi Agama (2001:243), menyatakan bahwa pengaruh agama dalam kehidupan individu adalah memberi kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindung, rasa sukses dan rasa puas. Perasaan positif ini lebih lanjut akan menjadi pendorong atau motivasi untuk berbuat sesuatu. Agama dalam kehidupan individu selain menjadi motivasi dan nilai etik juga merupakan harapan.

Agama sebagai motivasi, akan mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas dengan latar belakang keyakinan terhadap nilai-

Sedangkan agama sebagai nilai etik memberikan pedoman terhadap tindakan seseorang kepada ketentuan antara mana yang boleh dan mana yang tidak boleh menurut ajaran agama. Sebaliknya agama juga sebagai pemberi harapan bagi pelakunya. Seseorang yang melakukan perintah agama umumnya karena adanya suatu harapan terhadap pengampunan atau kasih sayang dari Allah .

Jika dikiaskan kedalam dunia pendidikan maka agama sebagai motivasi, akan mendorong siswa untuk bekerja keras, serius serta sungguh-sungguh dalam belajar. Sedangkan nilai etik mendorong siswa untuk berlaku jujur, menepati janji, menjaga amanat, tidak melakukan berbagai kecurangan-kecurangan dalam belajar dan sebagainya. Sedangkan harapan mendorong siswa untuk bersikap ikhlas ketika menerima cobaan selama

1. *Nilai-nilai agama dapat dilakukannya juga dengan berdasar pemahaman yang*